

POLA PENDIDIKAN BERWAWASAN LINGKUNGAN DI PAUD GREEN SCHOOL TIRTO PEKALONGAN

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Tarbiyah (S.Pdi)



Oleh :

MARIA ULFA
NIM. 2021211199

| | |
|-------------------|-----------------|
| ASAL BUKU INI : | Penulis |
| PENERBIT/HAFSA : | |
| TGL. PENERIMAAN : | Jan 2017 |
| NO. KLASIFIKASI : | PAI 17.405 ULFP |
| NO. INDUK : | 1721405 |

PROGRAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
STAIN PEKALONGAN
2016

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MARIA ULFA

NIM : 202 121 1199

Jurusan : TARBIYAH

Angkatan : 2011

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “POLA PENDIDIKANBERWAWASAN LINGKUNGAN DI PAUD *GREEN SCHOOL* TIRTO PEKALONGAN” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila tidak benar kami bersedia mendapat sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 30 Mei 2016

Yang Menyatakan

 
MARIA ULFA

NIM: 202 121 1199

Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
Perum Tanjung Kec. Tirto Kab. Peakalongan

NOTA PEMBIMBING
Lamp : 2 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri Maria Ulfa

Pekalongan, Juni 2016
Kepada :
Yth. Ketua STAIN
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
Di-

PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskas skripsi saudara:

Nama : Maria Ulfa
NIM : 2021211199
Judul : Pola Pendidikan Berwawasan Lingkungan di PAUD
Green School Tirto Pekalongan

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosanan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalaamu 'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag
NIP. 1973 0112 2000 03 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan Telp.(0285) 412575.
Faks.(0285) 423418
Email: stain_pkl@telkom.net, Stain-pkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : MARIA ULFA
NIM : 2021211199
Judul Skripsi : POLA PENDIDIKAN BERWAWASAN LINGKUNGAN DI PAUD GREEN SCHOOL TIRTO PEKALONGAN

Yang telah diujikan pada hari Kamis, 16 Juni 2016 dan dinyatakan lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S₁) dalam Ilmu Ushuluddin.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. Hj. Sopiah, M.Ag


Dr. Esti Zaduqisti, M.Si

Pekalongan, 21 Juni 2016

Ketua



Dr. H. Ade Dedi Rohavana, M.Ag
NIP. 19710115199803 1 005

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Bapak dan Ibuku tercinta, Bapak Khadlirin dan Ibu Khuzaemah yang selalu memberikan support, motivasi dan kasih sayang serta lantunan do'a keselamatan dan kebahagiaan kepada penulis
2. Suami tercinta Rohmat Azali yang tak henti- hentinya memberikan support, motivasi dan kasih sayang serta lantunan do'a keselamatan dan kebahagiaan kepada penulis
3. Ayah Maghfur Ahmad dan bunda Siti Mumun Muniroh, yang telah memberikan ilmu, pengalaman, dan support kepada penulis
4. Adik-adikku tersayang Muhammad Adib Setiawan, dan izzatul karimah yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis
5. Sahabatku Khustantina, dan teman-teman guru PAUD *Green School* Tirta Pekalongan bu ulis, bu fatma, bu umi dan bu mega yang senantiasa memberikan do'a dan semangat kepada penulis
6. Teman-teman seperjuangan kelas A kualifikasi khususnya dan teman-teman satu angkatan tahun 2011 yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Terima kasih sudah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.

MOTTO

الْإِيمَانُ نَجْفَةٌ

“Kebersihan sebagian dari Iman”

(Di Riwayatkan Oleh Al- Khathib Al- Baghdaady, 463 H, dalam
Kitabnya “ Talkhish Al Muttasyaabih”)

ABSTRAK

Selama ini kita memahami bahwa belajar harus di sekolah atau di dalam ruangan, memakai seragam, dengan alat permainan yang mahal, dan fasilitas lain yang memadahi. Padahal jika kita memahami anak kita, mereka sebenarnya juga sangat tertarik belajar di alam, dengan lingkungan yang beraneka. Pada anak usia dini yang di rangsang adalah otak kreatif dan rasa ingin tau anak, maka usia dini akan menyimpan banyak pertanyaan yang membutuhkan jawaban. Semakin banyak yang ingin di ketahui anak, maka semakin besar pula usaha usaha yang untuk mencari jawabannya.

Kegemaran belajar sejak usia dini merupakan modal dasar yang sangat diperlukan dalam rangka penyiapan masyarakat belajar dan sumber daya manusia dimasa mendatang. Dengan memahami cara belajar anak usia dini kita bisa memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar yang murah, mudah, namun tetap berkualitas salam pengembangan potensi kecerdasan anak.

PAUD memegang peran sangat penting dan menentukan bagi sejarah perkembangan anak selanjutnya karena merupakan pondasi bagi dasar kepribadian anak. Dengan demikian kesadaran akan tumbuh sejak dini untuk senantiasa peduli lingkungan. Sehingga akan terbawa pula kebiasaan baik ini hingga dewasa.

Permasalahan pokok yang ingin dijawab dalam skripsi ini adalah bagaimana pola pendidikan berwawasan lingkungan di PAUD Green School Tito Pekalongan? Apa faktor pendukung dan penghambat pendidikan berwawasan lingkungan di PAUD Green School Tito Pekalongan?nskripsi ini dibuat bertujuan untuk mendeskripsikan pola pendidikan berwawasan lingkungan di PAUD Green School Tito Pekalongan dan untuk mendeskripsikan pula faktor – faktor pendukung dan penghambat pendidikan berwawasan lingkungan di PAUD Green School Tito Pekalongan. Skripsi ini diharapkan dapat berguna secara teoritis dan secara praktis bagi pihak – pihak yang berkecimpung dalam dunia pendidikan mengenai pendidikan usia dini yang nantinya diharapkan dapat memberikan pengetahuan lebih luas mengenai pola pendidikan berwawasan lingkungan. Dalm rangka menciptakan generasi bangsa yang bermoral tinggi dan cinta lingkungan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan kualitatif. Tekhnik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dn metode berfikir induktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola pendidikan berwawasan lingkungan di PAUD Green School Tirto Pekalongan melalui keteladanan dari pendidik, kisah atau cerita yang berkaitan dengan pendidikan yang berwawasan lingkungan dan memberikan pengalaman langsung terhadap anak sehingga bisa tetrgerak hatinya untuk selalu terbiasa peduli dan cinta lingkungan. Tersedianya sumber belajar dan media menanam menjadi faktor pendukung berjalannya pendidikan berwawasan lingkungan di PAUD Green School Tirto Pekalongan. Sedangkan faktor penghambatnya adalah cuaca dan ketidak samaan antara pendidikan disekolah dengan pendidikan dirumah.

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji hanya bagi Allah pemelihara seluruh alam raya. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari kegelapan iman menuju cahaya terang benderang, yaitu jalan yang diridhoi Allah SWT.

Penulis bersyukur karena dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “POLA PENDIDIKAN BERWAWASAN LINGKUNGAN DI PAUD *GREEN SCHOOL* TIRTO PEKALONGAN”. Hal ini karena keterlibatan semua pihak baik secara materiil, moril, intelektual, emosional dan akademisi, baik langsung maupun tidak langsung. Untuk itu pada kesempatan kali ini penulis menghaturkan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan, yang telah mengesahkan skripsi ini.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan. Dan juga selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, pemikiran dan kesabarannya dalam memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak H. Salafudin, M.Si, selaku Ketua Prodi Tarbiyah PAI STAIN Pekalongan.
4. Bapak/Ibu dosen serta civitas akademika di kampus STAIN Pekalongan, yang telah memberikan ilmu dan pengalaman kepada penulis.
5. Kepala perpustakaan STAIN Pekalongan beserta stafnya yang telah memberikan kemudahan penulis dalam mencari bahan-bahan yang menunjang skripsi ini.

6. Kepala perpustakaan STAIN Pekalongan beserta stafnya yang telah memberikan kemudahan penulis dalam mencari bahan-bahan yang menunjang skripsi ini.
7. Bapak Maghfur Ahmad, M.Ag, selaku Ketua Penyelenggara PAUD *Green School* Tirto Pekalongan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melanjutkan studi lanjut di STAIN Pekalongan.
8. Ibu Siti Mumun Muniroh, S.Psi, M.A, selaku Kepala PAUD *Green School* Tirto Pekalongan yang telah memberikan izin penelitian di PAUD *Green School* Tirto Pekalongan kepada penulis.
9. Bu Umi, bu mega, bu ulis, dan bu fatma selaku pendidik dan teman seperjuangan di PAUD *Green School* Tirto Pekalongan yang telah membantu penulis melakukan penelitian di PAUD *Green School* Tirto Pekalongan.
10. Bapak, ibu, suami, adik-adik dan keluarga besar yang selalu memberikan do'a dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan kualifikasi A yang telah menorehkan kesan yang bermakna kepada penulis.

Kepada mereka semua, penulis belum dapat memberikan balasan apa-apa kecuali hanya untaian ucapan terima kasih dari hati yang paling dalam dengan diiringi do'a, semoga Allah SWT membalas semua amal kebaikan mereka dengan sebaik-baiknya.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Amin..

Pekalongan, 30 Mei 2016

Penulis



Maria Ulfa

Nim. 2021211199

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERNYATAAN | ii |
| NOTA PEMBIMBING | iii |
| PENGESAHAN | iv |
| PERSEMBAHAN | v |
| MOTTO | vi |
| ABSTRAK | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | x |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 4 |
| C. Tujuan Penelitian | 5 |
| D. Tinjauan Pustaka | 7 |
| E. Metode Penelitian | 12 |
| F. Sistematika Penulisan | 16 |
| BAB II POLA PENDIDIKAN BERWAWASAN LINGKUNGAN | |
| A. Pola Pendidikan PAUD | 18 |
| 1. Pengertian Pola Pendidikan | 18 |
| 2. Pola Pendidikan PAUD | 19 |
| 3. Pembelajaran BERBASIS LINGKUNGAN | 21 |
| 4. Gambaran Lingkungan Sekolah | 26 |
| B. Pola pendidikan Berwawasan Lingkungan | 29 |
| 1. Metode Pembiasaan | 29 |
| 2. Keteladanan | 30 |
| 3. Kisah atau Cerita | 30 |
| 4. Tujuan Ruang Lingkup Kesehatan Lingkungan | 31 |
| 5. Pencemaran Lingkungan | 33 |

BAB III PROFIL PAUD GEREEN SCHOOL TIRTO PEKALONGAN

| | |
|--|----|
| A. GAMBARAN UMUM PAUD GREEN SCHOOL TIRTO PEKALONGAN | |
| 1. Sejarah PAUD Green School Tirto Pekalongan | 35 |
| 2. Visi, Misi, Tujuan, dan Nilai-nilai dasar serta Prinsip-prinsip Pembelajaran PAUD Green School Tirto Pekalongan | 38 |
| 3. Jenis Layanan PAUD Green School Tirto Pekalongan | 42 |
| 4. Susunan Kepengurusan PAUD Green School Tirto Pekalongan..... | 42 |
| 5. Keadaan Tenaga Pendidik PAUD Green School Tirto Pekalongan | 43 |
| 6. Keadaan Sarana dan Prasarana PAUD Green School Tirto Pekalongan | 44 |
| 7. Keadaan Peserta Didik PAUD Green School Tirto Pekalongan | 44 |
| B. POLA PENDIDIKAN BERWAWASAN LINGKUNGAN DI PAUD GREEN SCHOOL | |
| 1. Kurikulum | 46 |
| 2. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran | 48 |
| 3. Evaluasi | 54 |
| C. FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT PENDIDIKAN BERWAWASAN LINGKUNGAN DI PAUD GREEN SCHOOL | |
| 1. Faktor pendukung pendidikan berwawasan lingkungan di PAUD Green School Tirto Pekalongan | 56 |
| 2. Faktor penghambat pendidikan berwawasan lingkungan di PAUD Green School Tirto Pekalongan | 59 |

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

| | |
|---|----|
| A. ANALISIS POLA PENDIDIKAN BERWAWASAN LINGKUNGAN DI PAUD GREEN SCHOOL | |
| 1. Kurikulum | 61 |
| 2. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran | 64 |
| 3. Evaluasi | 68 |

B. ANALISIS FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT
PENDIDIKAN BERWAWASAN LINGKUNGAN DI PAUD GREEN
SCHOOL

| | |
|----------------------------|----|
| 1. Faktor Pendukung | 71 |
| 2. Faktor Penghambat | 72 |

BAB V PENUTUP

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 76 |
| B. Saran | 77 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. Kurikulum Berwawasan Lingkungan PAUD GREEN SCHOOL TIRTO
Pekalongan
2. Pedoman Wawancara
3. Transkrip Wawancara
4. Hasil Observasi
5. Dokumentasi
6. Penunjukan Pembimbing
7. Ijin Penelitian
8. Keterangan Penelitian
9. Daftar Riwayat Hidup



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Selama ini kita memahami bahwa belajar harus di sekolah atau di dalam ruangan, memakai seragam, dengan alat permainan yang mahal, dan fasilitas lain yang memadai. Padahal jika kita memahami anak kita, mereka sebenarnya juga sangat tertarik belajar di alam, dengan lingkungan yang beraneka. Pada anak usia dini yang di rangsang adalah otak kreatif dan rasa ingin tau anak, maka usia dini akan menyimpan banyak pertanyaan yang membutuhkan jawaban. Semakin banyak yang ingin di ketahui anak, maka semakin besar pula usaha usaha yang untuk mencari jawabannya.

Lingkungan merupakan hal yang sangat penting dalam proses pendidikan. Bagi anak usia dini lingkungan adalah tempat yang paling dominan untuk mengembangkan segala potensi yang dimilikinya. Dengan kata lain, pendidikan anak usia dini akan dapat berjalan dengan baik, jika lingkungan dikelola menjadi tempat belajar yang dapat mendidik anak yang baik.

Berdasarkan seringnya penulis menjumpai sebagian orang yang masih suka membuang sampah sembarangan dan tidak peduli akan pentingnya penghijauan atau menanam baik anak-anak, remaja maupun dewasa yang di sebabkan karena kurangnya pengetahuan pola pendidikan berwawasan lingkungan maka penulis menganggap hal tersebut adalah masalah yang harus di tangani dengan serius. Apalagi setelah melihat dampak negatif dari perilaku

membuang sampah sembarangan dan tidak peduli akan pentingnya penghijauan atau menanam di antaranya terjadinya banjir dan tanah longsor (akibat sampah yang di buang ke selokan yang kemudian menyumbat pada saluran air, dan tanah yang gundul karena tidak adanya tanaman yang tumbuh di tanah).¹

Dalam mengatasi masalah tersebut perlu eksplorasi nyata untuk memperoleh pengetahuan tentang pola pendidikan berwawasan lingkungan sejak dini dan menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan melalui penelitian lapangan yang berkaitan dengan pola pendidikan berwawasan lingkungan. PAUD memegang peran sangat penting dan menentukan bagi sejarah perkembangan anak selanjutnya karena merupakan pondasi bagi dasar kepribadian anak.²

Terkait dengan hal tersebut pembelajaran berbasis lingkungan ialah melakukan pembelajaran dengan mengenal lingkungan sekitar. Selain itu, bisa juga diartikan dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai wahana untuk kegiatan pembelajaran. Harapan anak nantinya akan terbiasa dan peka terhadap aktivitas yang ada di lingkungan.³

Selain itu anak memiliki kesadaran tentang bumi milik bersama, mengembangkan etika pembangunan sumber daya alam, keharmonisan dengan alam dan mengembangkan sikap tanggung jawab terhadap generasi yang akan datang.

¹ Komunitas Dian Aksaara, *polusi tanah* (Bandung : PT . Puri Pustaka , 2012), hlm.37

² Mulyasa, *manajemen PAUD* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.45

³ Muhammad Fadlillah & lilif Muallifatu khorida, *Pendidikan karakter anak usia dini: Konsep dan Aplikasinya dalam PAUD* (Jogjgkarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm.128.

Pada dasarnya tidak semua tugas mendidik dapat dilaksanakan oleh orang tua dalam keluarga, terutama dalam hal ilmu pengetahuan dan berbagai macam keterampilan. Disebabkan jika ditilik dari sejarah perkembangan profesi guru, tugas mengajar sebenarnya adalah pelimpahan dari tugas orang tua karena tidak mampu lagi memberikan pengetahuan, keterampilan dan sikap-sikap tertentu sesuai dengan perkembangan zaman.⁴

Dalam konteks ini, sekolah yang mendidik ialah sekolah yang dapat memberikan kesempatan bagi seluruh peserta didik untuk dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya melalui sarana maupun fasilitas yang ada di sekolah. Sekolah harus memberikan pelayanan yang terbaik tanpa harus membeda-bedakan peserta didik. Bahkan kalau bisa, seluruh kemampuan siswa dapat dikembangkan dengan maksimal.

Dengan demikian PAUD *Green School* Tirto Pekalongan menjadi objek penelitian, karena PAUD tersebut merupakan PAUD yang sudah menerapkan pendidikan berwawasan lingkungan yaitu dengan menanamkan pembiasaan membuang sampah pada tempatnya, memilah sampah organik dan non organik, kegiatan menanam bersama, kunjungan ke sungai dan sawah di sekitar PAUD. Agar anak dapat mendeskripsikan dampak negatif membuang sampah serta pembuangan limbah yang sembarangan.

Dengan alasan tersebut, penulis memandang perlu melakukan penelitian yang berkaitan dengan pola pendidikan berwawasan lingkungan di PAUD *Green School* Tirto Pekalongan, yang merupakan suri tauladan bagi

⁴Arif Sumantri, Kesehatan Lingkungan & Perspektif Islam (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2010).

peserta didik dalam upaya merealisasikan visi PAUD *Green School* Tirto Pekalongan, yaitu membangun generasi cerdas, kreatif dan berwawasan lingkungan.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Pola Pendidikan Berwawasan Lingkungan di PAUD *Green School* Tirto Pekalongan?
2. Apa Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pendidikan Berwawasan Lingkungan di PAUD *Green School* Tirto Pekalongan ?

Untuk menghindari adanya penafsiran judul tersebut, maka terlebih dahulu penulis memberikan penegasan terhadap istilah yang dianggap penting agar dapat memberikan gambaran yang jelas dengan maksud judul tersebut.

Penegasan istilah yang dimaksud antara lain :

a. Pola

Pola : sistem, cara kerja.⁵

b. Pendidikan

Pendidikan: usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar anak didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual,

⁵Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat* (Jakarta: PT GramediaPustaka Utama, 2008), hlm. 1088.

keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁶

c. Berwawasan

Berwawasan: tinjauan, pandangan, konsepsi cara pandang.⁷

d. Lingkungan

Lingkungan: suatu tempat yang mempengaruhi pertumbuhan manusia.⁸

e. PAUD *Green School* Tirto Pekalongan

PAUD *Green School* Tirto Pekalongan: PAUD yang mempunyai visi membangun generasi yang cerdas, kreatif dan berwawasan lingkungan.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin penulis capai dalam penelitian, yaitu

1. Untuk mendeskripsikan Pola Pendidikan Berwawasan Lingkungan di PAUD *Green School* Tirto Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pendidikan Berwawasan Lingkungan di PAUD *Green School* Tirto Pekalongan.

⁶Ahmad Ta'rifin dan Musoffa Basyir (editor), *Character Building Trough Education* (Pekalongan : STAIN Pekalongan Press bekerjasama dengan University of Malaya, 2011), hlm. 128.

⁷Departemen Pendidikan Nasional, *op.cit.*,

⁸Muhammad Fadlillah & lilif Muallifatu khorida, *op.cit.*, hlm. 128

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan Penelitian merupakan harapan penelitian atau manfaat nyata akan hasil yang dicapai melalui sebuah penelitian. Kegunaan ini dibagi menjadi dua yaitu kegunaan teoritis dan kegunaan praktis.

1. Kegunaan teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan pengetahuan tentang pola pendidikan berwawasan lingkungan di PAUD *Green school* Tirto Pekalongan.

2. Kegunaan praktis

a. Bagi calon pendidik

Untuk memberikan pengetahuan mengenai pola pendidikan berwawasan lingkungan di PAUD *Green school* Tirto Pekalongan, khususnya menanamkan pembiasaan membuang sampah pada tempatnya, memilah sampah organik dan non organik, kegiatan menanam bersama, kunjungan ke sungai dan sawah di sekitar PAUD.

b. Bagi pendidik

Untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai bagaimana pola pendidikan berwawasan lingkungan di PAUD *Green school* Tirto Pekalongan, khususnya menanamkan pembiasaan membuang sampah pada tempatnya, memilah sampah organik dan non organik, kegiatan menanam bersama, kunjungan ke sungai dan sawah di sekitar PAUD.

c. Bagi orang tua

Untuk memberikan pengetahuan mengenai pola pendidikan berwawasan lingkungan di PAUD *Green school* Tirto Pekalongan, khususnya menanamkan pembiasaan membuang sampah pada tempatnya, memilah sampah organik dan non organik, kegiatan menanam bersama, kunjungan ke sungai dan sawah di sekitar PAUD, sehingga terjalin kerjasama antara sekolah dengan keluarga dalam upaya membentuk pribadi yang berkarakter (berakhlak mulia).

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoretis

Menurut Majid (2010) dalam *Character Building Through Education*, pendidik sangat berperan besar dan turut serta pada pembentukan karakter peserta didik. Sementara itu, sekolah dan pendidikan tinggi sebagai “laboratorium karakter” yang dapat membuat suasana pembelajaran untuk membentuk karakter yang diinginkan.⁹

Nilai-nilai karakter yang bisa ditempatkan di sekolah ada sepuluh, salah satunya adalah peduli lingkungan. Materi lingkungan hidup yang dijadikan sebagai sebuah mata pelajaran tersendiri merupakan cara sekolah untuk menumbuhkan kepedulian kita terhadap lingkungan. Dengan menumbuhkan kecintaan dan kepedulian kita terhadap

⁹Muhammad Fadlillah & lilif Mualifatu khorida, *op.cit.*, hlm. 3.

lingkungan, maka diharapkan sikap dan tindakan selalu berupaya untuk mencegah kerusakan pada lingkungan alam dan sekitarnya, serta berupaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.¹⁰

Dalam pendidikan berwawasan lingkungan pada anak usia dini tersebut sangat berpengaruh penting bagi kepribadian dan tingkah laku anak, lingkunganlah yang nantinya akan membentuk watak sang anak. Oleh karenanya dalam upaya menanamkan pendidikan karakter sejak dini lingkungan perlu dibuat dan dijadikan sebagai sarana pembelajaran seoptimal mungkin, Dengan demikian anak dapat belajar mengenal dan memahami dirinya sendiri maupun orang lain atau bahkan masyarakat, serta lingkungannya.¹¹

“Bersih pangkal sehat”, “Buanglah sampah pada tempatnya”, semboyan tersebut mengajak kita untuk bergaya hidup bersih. Kebersihan yang diajarkan sejak usia dini di sekolah, harus di dukung oleh peran orang tua di rumah agar mereka selalu mengingat dan menjadi terbiasa dengan gaya hidup yang bersih dan sehat.¹²

2. Penelitian yang relevan

Menurut skripsi yang ditulis oleh Arum Wakhidatul Aryza, mahasiswa STAIN Pekalongan tahun 2012 yang berjudul “Penerapan Pembelajaran Empati di PAUD *Green School* Kelurahan Tirto Kota Pekalongan” menyebutkan bahwa empati merupakan salah satu cara untuk meminimalisir tindakan – tindakan amoral dan merupakan

¹⁰*Ibid.*, hlm. 14-15.

¹¹Muhammad Fadlillah & lilif Mualifatu khorida,*op.cit.*, hlm. 138.

¹²Komunitas Dian Aksara, *Polusi Tanah*(Bandung : PT. Puri Pustaka, 2012), hlm. 35.

langkah awal untuk menciptakan anak yang berakhlakul karimah sejak usia dini. Dengan tumbuh dan berkembangnya empati (pendidikan karakter) pada anak sejak dini akan berpengaruh pada perkembangan watak atau kepribadian dan perilaku anak saat dewasa nanti. Pengembangan empati (pendidikan karakter) yang dilakukan sejak dini akan mampu menyentuh perkembangan perilaku anak secara mendasar, dan jika empati (pendidikan karakter) tersebut diberikan kepada anak setelah menginjak dewasa maka tidak akan begitu berpengaruh secara mendasar terhadap pembentukan pribadi anak.¹³

Penelitian yang dilakukan oleh Dian Supriatin mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia tahun 2013 dalam skripsinya yang berjudul “Pengelolaan Program Pendidikan Karakter Dengan Pola Kemitraan Dalam Mengembangkan Kemandirian Anak Usia Dini (Studi Deskriptif Pada Kelompok Bermain Azkiya Kecamatan Dayeuh Kolot Kabupaten Bandung)” menyimpulkan bahwa Kelompok Bermain Azkiya Kecamatan Dayeuh Kolot Kabupaten Bandung melakukan berbagai stimulasi kepada anak usia dini dengan menerapkan program pendidikan karakter yang dapat mengasah kemandirian anak usia dini dengan melibatkan orang tua sebagai mitra dalam berbagai kegiatan pembelajaran. Kemandirian dikembangkan melihat aspek karakteristik anak seperti kepercayaan pada diri sendiri, memiliki motivasi instrinsik yang tinggi, mampu dan berani menentukan pilihan

¹³Arum Wakhidatul Aryza, “Penerapan Pembelajaran Empati di Paud *Green School* Kelurahan Tirto Pekalongan”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2012), hlm. 11.

sendiri, kreatif dan inovatif, bertanggung jawab, dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya, tidak ketergantungan pada orang lain, disiplin, saling berbagi, dan kemampuan mengendalikan emosi. Selain itu kemandirian anak dapat dilihat dari aspek kemampuan makan, kemampuan mengurus diri sendiri, dan kemampuan mengurus kebersihan diri.¹⁴

Penelitian yang penulis tulis hampir sama dengan penelitian diatas, yaitu sama-sama menggunakan penelitian deskriptif yang menggambarkan pola pendidikan berwawasan lingkungan. Namun yang menjadi perbedaan adalah pada penelitian diatas, pembelajaran karakter berupa empati, dan pendidikan karakter yang dapat mengasah kemandirian anak usia dini dengan melibatkan orang tua sebagai mitra dalam berbagai kegiatan pembelajaran, sedangkan pada penelitian penulis pembelajaran berupa peduli lingkungan yaitu pola pendidikan berwawasan lingkungan.

3. Kerangka berpikir

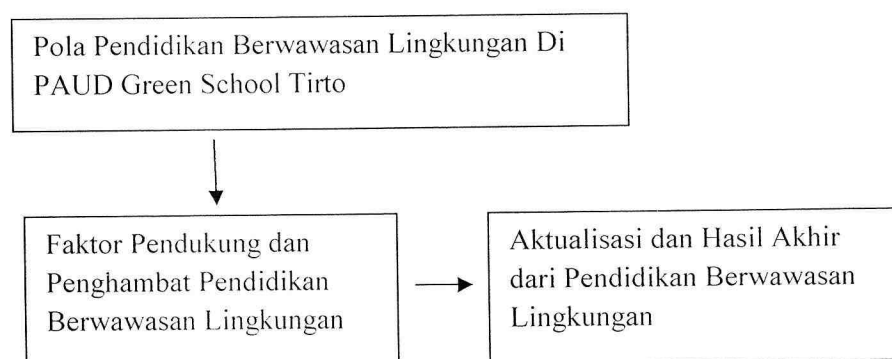
Berdasarkan analisis teoritis di atas, maka peneliti merumuskan kerangka berfikir sebagai berikut. Dengan mengamati Pola Pendidikan Berwawasan Lingkungan di PAUD Green School Tirto Pekalongan. Serta dapat mengetahui faktor pendukung dan penghambat Pendidikan Berwawasan Lingkungan.

¹⁴ Dian Supriatin, "Pengelolaan Program Pendidikan Karakter dengan Pola Kemitraan dalam Mengembangkan Kemandirian Anak Usia Dini (Studi Deskriptif pada Kelompok Bermain Azkiya Kecamatan Dayeuh Kolot Kabupaten Bandung): Skripsi Sarjana Pendidikan

pembiasaan pendidik menanamkan sejak dini tentang pola pendidikan berwawasan lingkungan menjadi peran penting dalam mewujudkan perkembangan akhlak mulia peserta didik.

Belum semua orang melakukan pembiasaan membuang sampah pada tempatnya, memilah sampah organik dan non organik, serta menanam. Hal ini mudah-mudah susah. Mudah bagi orang yang sadar akan kebersihan lingkungan dan sudah terbiasa melakukannya sejak usia dini. Susah bagi orang yang tidak peduli kebersihan lingkungan dan sejak usiadini belum mendapatkan stimulasi untuk peduli akan kebersihan lingkungan. Sehingga perlu adanya eksplorasi ilmu dan pengalaman terkait pola pembiasaan pendidik PAUD *Green School* Tirto Pekalongan dalam menanamkan pendidikan berwawasan lingkungan yang nantinya dapat memberikan manfaat kepada banyak pihak, khususnya pada semua pihak yang berkecimpung di dunia pendidikan dalam upaya membentuk akhlak mulia peserta didik anak usia dini.

Bagan Kerangka Berfikir



F. Metode Penelitian

1. Desain dan Jenis penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). *field research* adalah penelitian yang dilakukan di tempat terjadinya gejala – gejala yang diselidiki yang bertujuan untuk memecahkan masalah – masalah praktis dalam masyarakat.¹⁵ Peneliti berangkat ke lapangan (objek yang diteliti) untuk mengadakan pengamatan tentang pembelajaran yang ada di PAUD dan membuat catatan lapangan secara ekstensif untuk kemudian dianalisis.

Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang dan perilaku yang diamati. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti mencoba untuk mendeskripsikan hasil penelitian yang berupa proses pembiasaan pendidik menanamkan sejak dini tentang pola pembiasaan pendidik PAUD *Green School* Tirto Pekalongan melalui proses pengamatan secara langsung (observasi), wawancara, dan dokumentasi.

¹⁵ Mardalis, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm.28.

2. Sumber data penelitian

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah subjek yang dapat memberikan data penelitian secara langsung. Dalam penelitian ini, sumber data primer adalah pendidik dan peserta didik di PAUD *Green School* Tirta Pekalongan.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah subjek yang dapat memberikan data tidak secara langsung. Dalam penelitian ini sumber data sekunder meliputi kepala sekolah, dokumentasi sekolah, buku – buku, jurnal, *website*, dan sumber – sumber lain yang relevan.

3. Metode Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian diantaranya adalah sebagai berikut :

a) Metode Observasi

Kegiatan observasi meliputi melakukan pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, obyek-obyek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan. Pada tahap awal observasi dilakukan secara umum, peneliti mengumpulkan data atau informasi sebanyak mungkin.¹⁶ Tahap selanjutnya peneliti harus melakukan observasi yang terfokus, yaitu dengan mengadakan pengamatan secara

¹⁶ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian kuantitatif dan Kualitatif*(Yogyakarta : Graha Ilmu, 2006), hlm.224.

langsung kelapangan dengan mencatat dan merekam ataupun mengambil gambar dari proses pembiasaan pendidik menanamkan sejak dini tentang membuang sampah pada tempatnya, memilah sampah organik dan non organik, kegiatan menanam bersama, kunjungan ke sungai dan sawah di sekitar PAUD *Green School* Tirto Pekalongan.

b) Metode wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹⁷ Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara terstruktur kepada pendidik (guru) tentang pembiasaan pendidik dalam menanamkan sejak dini membuang sampah pada tempatnya, memilah sampah organik dan non organik, kegiatan menanam bersama, kunjungan ke sungai dan sawah di sekitar PAUD *Green School* Tirto Pekalongan. Wawancara dilakukan berdasarkan pedoman wawancara yang telah disusun secara tertulis sesuai dengan masalah dan dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh peneliti dan responden.

¹⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2006), hlm. 186.

c) Metode Dokumentasi

Teknik ini merupakan sarana pembantu peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi dengan membaca surat-surat, pengumuman, arsip-arsip yang penting, dan bahan-bahan tulisan lainnya. Penggunaan dokumen ini berkaitan erat dengan analisis isi.¹⁸ Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari dokumen sekolah, baik data tentang sarana prasarana, guru, siswa, kurikulum 2013, Prota (Program Tahunan), Prosem (Program Semester), RPPM (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan), RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian), catatan lapangan serta arsip-arsip lain yang berisi catatan-catatan penting untuk kelengkapan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

3. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan metode deskriptif yaitu mengungkapkan dan memaparkan data serta fakta yang sesuai dengan keadaan sebenarnya. Dalam penelitian peneliti mencoba untuk mendeskripsikan dan memaparkan hasil dari wawancara, dokumentasi maupun pengamatan secara langsung yang berkaitan dengan pembiasaan pendidik dalam menanamkan sejak dini membuang sampah pada tempatnya, memilah sampah organik dan non

¹⁸Jonathan Sarwono, *op.cit.*, hlm. 225.

organik, kegiatan menanam bersama, kunjungan ke sungai dan sawah di sekitar PAUD *Green School* Tirto Pekalongan.

Setelah dilakukan analisis deskriptif mengenai subjek yang diteliti dan data yang dihasilkan adalah data kualitatif, maka peneliti menggunakan metode berfikir induktif. Metode berfikir induktif adalah suatu cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus dan peristiwa-peristiwa yang konkrit kemudian dari peristiwa-peristiwa tersebut ditarik kesimpulan yang bersifat umum. Dalam hal ini peneliti melakukan generalisasi atau penarikan kesimpulan dari fakta-fakta yang dapat dari lapangan ataupun hasil penelitian yang bersifat khusus kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum.¹⁹

G. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan suatu pembahasan yang sistematis dan konsisten, maka perlu disusun sistematika pembahasan yang sedemikian rupa sehingga dapat menjawab dari apa yang dirumuskan dalam rumusan masalah dan dapat menunjukkan totalitas pembahasan secara utuh.

Adapun penulisan sistematika pembahasan dalam penulisan skripsi ini akan dibagi dalam lima bab yaitu:

Bab Pertama, Pendahuluan. Pada bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

¹⁹Arum Wakhidatul Aryza, *op.cit.*, hlm. 18.

Bab dua, merupakan landasan teori yang membahas tentang pola pendidikan berwawasan lingkungan dan gambaran PAUD *Green School*, meliputi: pengertian pola pendidikan, pola pendidikan PAUD, pembelajaran berbasis lingkungan, gambaran lingkungan sekolah, tujuan dan ruang lingkup kesehatan lingkungan, pencemaran lingkungan.

Bab tiga, profil PAUD *Green School* Tirto Pekalongan, meliputi : Sejarah berdirinya PAUD *Green School* Tirto Pekalongan, Lokasi PAUD *Green School* Tirto Pekalongan, Visi, misi dan tujuan PAUD *Green School* Tirto Pekalongan, jenis layanan PAUD *Green School* Tirto Pekalongan, susunan kepengurusan PAUD *Green School* Tirto Pekalongan, keadaan tenaga pendidik dan keadaan sarana dan prasarana. Keadaan anak didik, dan hasil penelitian di PAUD *Green School* tirto pekalongan, meliputi: pola pendidikan berwawasan lingkungan di PAUD *Green School* Tirto pekalongan dan faktor pendukung dan faktor penghambat pendidikan berwawasan lingkungan .

Bab empat, analisis hasil penelitian yang meliputi analisis pola pendidikan berwawasan lingkungan di PAUD *Green School* Tirto Pekalongan, dan analisis faktor pendukung dan faktor penghambat pendidikan berwawasan lingkungan di PAUD *Green School* Tirto Pekalongan.

Bab Lima, Penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran – saran.



BAB V

PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran berdasarkan data yang telah diuraikan sebelumnya.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan dianalisis peneliti dapat memberikan kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Pola pendidikan berwawasan lingkungan menggunakan metode pembiasaan, keteladanan seorang pendidik, kisah atau cerita, dan pengalaman langsung. Sedangkan media atau sumber belajarnya yang ramah lingkungan serta mudah didapat seperti menggunakan buku – buku cerita, majalah, serta buku-buku referensi yang digunakan guru seperti buku cerita bergambar, panduan melipat, menggambar dengan mengenalkan angka, selain itu juga bisa menggunakan bahan bekas seperti botol, kertas, dll. Kemudian mengenai tempat belajar tidak monoton, lingkungan sekitar juga bisa dimanfaatkan untuk kegiatan pembelajaran.
2. Faktor pendukung pendidikan berwawasan lingkungan adalah dengan tersedianya sumber belajar, pendidikan sebagai suri tauladan, perpustakaan atau buku, sumber daya alam atau lingkungan sekitar, serta tersedianya media menanam. Sedangkan untuk factor penghambat pendidikan berwawasan lingkungan adalah cuaca dan ketidaksamaan persepsi antara pendidikan di sekolah dengan pendidikan di rumah.

B. Saran

1. Bagi guru

Pembelajaran yang diterapkan pada pendidikan anak usia dini sebaiknya tidak hanya mengembangkan potensi anak dari segi fisik, motorik dan kognitif saja tetapi juga dari segi moral, sosial dan emosional dan pendidikan berwawasan lingkungan merupakan merupakan langkah awal dalam membantu mengembangkan perilaku dari segi moral, sosial, dan emosional anak.

2. Bagi lembaga pendidikan

Pendidikan berwawasan lingkungan alangkah lebih baiknya bias diterapkan pada semua lembaga pendidikan di Indonesia terutama lembaga pendidikan anak usia dini, sehingga akan terbentuk generasi bangsa yang sadar dan peduli dengan keadaan lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliya. "Menu Pembelajaran PAUD". <http://paudfip.wordpress.com/2009/06/18/menu-pembelajaran-paud/>, Diakses 28 juni 2016
- Andrianto Dedy, 2011 *Memfaatkan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar Anak Usia Dini* Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini
- Arief Armai, 2002 *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* Jakarta: Ciputat press
- Dariyono agoes , 2007 *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini Tiga Tahun Pertama* Bandung: PT Refika aditama
- Dian Aksara komunitas, 2012 *Polusi Tanah* Bandung : PT. PuriPustaka
- Dian Supriatin," Pengelolaan Program Pendidikan Karakter dengan Pola Kemitraan dalam Mengembangkan Kemandirian Anak Usia Dini(Studi Deskriptif pada Kelompok Bermain Azkiya Kecamatan Dayeuh Kolot Kabupaten Bandung): Skripsi Sarjana Pendidikan
- Fadlillah Muhammad & lilif Muallifatu khorida, 2013 *Pendidikan karakter anak usia dini: Konsep dan Aplikasinya dalam PAUD* Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Ika Oktaria, " Pola Pendidikan " . [http:// digilib. Ump.ac. id/ files/disk 1/6/jhptump-a-ikaoktaria-260-2-bab ii.pdf](http://digilib.ump.ac.id/files/disk1/6/jhptump-a-ikaoktaria-260-2-bab%20ii.pdf). Diakses.20 juni 2016.
- J. Moleong Lexy, 2006 *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung : PT. Remaja Rosda Karya
- K.Dwi Susilo Rahmad, 2008 *Sosiologi Lingkungan* Jakarta, PT Rajagrafindo Persada
- Leo, "Pembelajaran dasar pendidikan moral". [http://e.bookbrowse.com? pembelajaran-dasar-pendidika-moral-compatibility-mode-pdf-d7280949](http://e.bookbrowse.com/pembelajaran-dasar-pendidika-moral-compatibility-mode-pdf-d7280949), Diakses ,18 juni 2016
- Mariyana dkk Rita, 2010 *Pengelolaan Lingkungan Belajar* Jakarta, kencana prenada media group
- Mulyasa, 2012 *manajemen PAUD* Bandung: PT.Remaja Rosdakarya

- Mardalis, 2003 *Metode Penelitian* Jakarta: Bumi Aksara
- Nurani Sujiono Yuliani, 2013 *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* Jakarta PT. Indek
- Pendidikan Nasional Departemen, 2008 *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Sarwono Jonathan, 2006 *Metode Penelitian kuantitatif dan Kualitatif* Yogyakarta : Graha Ilmu
- Sumantri Arif, 2010 *Kesehatan Lingkungan & Perspektif Islam* Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Syah Muhibbin, 2001 *Psikologi Pendidikan* Bandung: Remaja Rosdakarya
- Ta'rifin Ahmad dan Musoffa Basyir (editor), 2011 *Character Building Through Education* Pekalongan : STAIN Pekalongan Press bekerjasama dengan University of Malaya
- Wakhidatul Aryza Arum, 2012 "Penerapan Pembelajaran Empati di Paud *Green School* Kelurahan Tirto Pekalongan", *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*, Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan
- Wibowo Agus, 2013 *Pendidikan Karakter Usia Dini (Strategi Membangun Karakter di Usia Emas)* Yogyakarta: pustaka pelajar

LAMPIRAN

| INDIKATOR PENCAPAIAN PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI LAHIR 2-6 TAHUN | | | |
|--|---|----------------|----------------------------------|
| KD | 2-4 tahun | | 4-6 tahun |
| | 2-3 Thn | 3-4 Thn | 4-5 Thn 5-6 Thn |
| <p>1.1. Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya</p> <p>1.2. Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan</p> <p>2.1. Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat</p> <p>2.2. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu</p> <p>2.3. Memiliki perilaku yang mencerminkan</p> | <p>Indikator pencapaian perkembangan anak untuk KD pada KI Sikap Spiritual dan KD pada KI Sikap Sosial tidak dirumuskan secara tersendiri. Pembelajaran untuk mencapai KD-KD ini dilakukan secara tidak langsung, tetapi melalui pembelajaran untuk mencapai KD-KD pada KI Pengetahuan dan KI Keterampilan, serta melalui pembiasaan dan keteladanan. Dengan kata lain, sikap positif anak akan terbentuk ketika dia memiliki pengetahuan dan mewujudkan pengetahuan itu dalam bentuk hasil karya dan/atau unjuk kerja. Contoh sikap positif itu adalah perilaku hidup sehat, jujur, tanggung jawab, peduli, kreatif, kritis, percaya diri, disiplin, mandiri, mampu bekerja sama, mampu menyesuaikan diri, dan santun.</p> | | |

| INDIKATOR PENCAPAIAN PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI LAHIR 2-6 TAHUN | | | |
|---|---|---------|--------------------|
| KD | 2-4 tahun | | 4-6 tahun |
| | 2-3 Thn | 3-4 Thn | 4-5 Thn 5-6 Thn |
| <p>sikap kreatif</p> <p>2.4. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap estetis</p> <p>2.5. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri</p> <p>2.6. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan</p> <p>2.7. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar</p> | <p>Indikator pencapaian perkembangan anak untuk KD pada KI Sikap Spiritual dan KD pada KI Sikap Sosial tidak dirumuskan secara tersendiri. Pembelajaran untuk mencapai KD-KD ini dilakukan secara tidak langsung, tetapi melalui pembelajaran untuk mencapai KD-KD pada KI Pengetahuan dan KI Keterampilan, serta melalui pembiasaan dan keteladanan. Dengan kata lain, sikap positif anak akan terbentuk ketika dia memiliki pengetahuan dan mewujudkan pengetahuan itu dalam bentuk hasil karya dan/atau unjuk kerja. Contoh sikap positif itu adalah perilaku hidup sehat, jujur, tanggung jawab, peduli, kreatif, kritis, percaya diri, disiplin, mandiri, mampu bekerja sama, mampu menyesuaikan diri, dan santun.</p> | | |

| INDIKATOR PENCAPAIAN PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI LAHIR 2-6 TAHUN | | | |
|--|---|----------------|------------------|
| KD | 2-4 tahun | | 4-6 tahun |
| | 2-3 Thn | 3-4 Thn | 4-5 Thn |
| | 2-3 Thn | 3-4 Thn | 5-6 Thn |
| <p>(mau menunggu giliran, mau mendengar ketika orang lain berbicara) untuk melatih kedisiplinan</p> <p>2.8. Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian</p> <p>2.9. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuannya</p> <p>2.10. Memiliki perilaku yang mencerminkan</p> | <p>Indikator pencapaian perkembangan anak untuk KD pada KI Sikap Spiritual dan KD pada KI Sikap Sosial tidak dirumuskan secara tersendiri. Pembelajaran untuk mencapai KD-KD ini dilakukan secara tidak langsung, tetapi melalui pembelajaran untuk mencapai KD-KD pada KI Pengetahuan dan KI Keterampilan, serta melalui pembiasaan dan keteladanan. Dengan kata lain, sikap positif anak akan terbentuk ketika dia memiliki pengetahuan dan mewujudkan pengetahuan itu dalam bentuk hasil karya dan/atau unjuk kerja. Contoh sikap positif itu adalah perilaku hidup sehat, jujur, tanggung jawab, peduli, kreatif, kritis, percaya diri, disiplin, mandiri, mampu bekerja sama, mampu menyesuaikan diri, dan santun.</p> | | |

| INDIKATOR PENCAPAIAN PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI LAHIR 2-6 TAHUN | | | |
|---|---|---------|-----------|
| KD | 2-4 tahun | | 4-6 tahun |
| | 2-3 Thn | 3-4 Thn | 4-5 Thn |
| <p>sikap menghargai dan toleran kepada orang lain</p> <p>2.11. Memiliki perilaku dapat menyesuaikan diri</p> <p>2.12. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggung jawab</p> <p>2.13. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur</p> <p>2.14. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap santun kepada orang tua, pendidik,</p> | <p>Indikator pencapaian perkembangan anak untuk KD pada KI Sikap Spiritual dan KD pada KI Sikap Sosial tidak dirumuskan secara tersendiri. Pembelajaran untuk mencapai KD-KD ini dilakukan secara tidak langsung, tetapi melalui pembelajaran untuk mencapai KD-KD pada KI Pengetahuan dan KI Keterampilan, serta melalui pembiasaan dan keteladanan. Dengan kata lain, sikap positif anak akan terbentuk ketika dia memiliki pengetahuan dan mewujudkan pengetahuan itu dalam bentuk hasil karya dan/atau unjuk kerja. Contoh sikap positif itu adalah perilaku hidup sehat, jujur, tanggung jawab, peduli, kreatif, kritis, percaya diri, disiplin, mandiri, mampu bekerja sama, mampu menyesuaikan diri, dan santun.</p> | | |

| INDIKATOR PENCAPAIAN PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI LAHIR 2-6 TAHUN | | | |
|--|---|---------------------------------------|--|
| KD | 2-4 tahun | | 4-6 tahun |
| | 2-3 Thn | 3-4 Thn | 4-5 Thn |
| dan teman | | | |
| 3.1. Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari | Mulai meniru ucapan dan gerakan yang terkait dengan ibadah agamanya | Meniru ucapan dan melaksanakan ibadah | Mulai mengucapkan doa-doa pendek dan melakukan ibadah sesuai dengan agamanya (misal: doa sebelum memulai dan selesai kegiatan) |
| 4.1. Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa | | | Berperilaku sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya (misal: tidak bohong, tidak berkelahi) |
| | | | Menyebutkan hari-hari besar agama |
| | | | Menyebutkan tempat ibadah agama lain |
| | | | Menceritakan kembali tokoh-tokoh keagamaan (misal: Nabi-Nabi) |

| INDIKATOR PENCAPAIAN PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI LAHIR 2-6 TAHUN | | | |
|--|--|--|---|
| KD | 2-4 tahun | | 4-6 tahun |
| | 2-3 Thn | 3-4 Thn | 4-5 Thn 5-6 Thn |
| 3.2. Mengenal perilaku baik sebagai cerminan akhlak mulia | Menunjukkan sikap sopan kepada setiap orang | | |
| 4.2. Menunjukkan perilaku santun sebagai cerminan akhlak mulia | Menunjukkan sikap peduli terhadap orang lain (misal: berbagi makanan dan mainan) | | |
| 3.3. Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk | Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu berjalan sambil membawa sesuatu yang ringan | Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu melompat di tempat | Melakukan berbagai gerakan terkoordinasi secara terkontrol, seimbang, dan lincah |
| | | Mulai menunjukkan sikap mau menolong orang tua, pendidik, dan teman | Mau menolong orang tua, pendidik, dan teman |
| | | Bersikap sopan dan peduli melalui perkataan dan perbuatannya dengan bimbingan (misal: mengucapkan maaf, permisi, terima kasih) | Berperilaku sopan dan peduli melalui perkataan dan perbuatannya secara spontan (misal: mengucapkan maaf, permisi, terima kasih) |

| INDIKATOR PENCAPAIAN PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI LAHIR 2-6 TAHUN | | 4-6 tahun | | | |
|---|-----------|--|---|--|--|
| | | 2-3 Thn | 3-4 Thn | 4-5 Thn | 5-6 Thn |
| KD pengembangan motorik kasar dan motorik halus | 2-4 tahun | | | | |
| | 2-3 Thn | | | | |
| 4.3. Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus | 2-4 tahun | Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu melempar dan menangkap bola yang besar dan ringan | Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu meniti di atas papan yang lebih lebar | Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu melakukan gerakan bergelayutan (berkibar) | Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu melakukan gerakan mata, tangan, kaki, kepala secara terkoordinasi dalam menirukan berbagai gerakan yang teratur (misal: senam dan tarian) |
| | 2-3 Thn | Melakukan kegiatan yang mendorong anak mampu menari mengikuti irama | Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu melompat turun dari ketinggian kurang dari 20 cm | Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu melakukan gerakan melompat meloncat, dan berlari secara terkoordinasi | Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu melakukan permainan fisik dengan aturan |
| | 2-4 tahun | Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu naik turun tangga atau tempat yang lebih tinggi/rendah dengan | Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu meniru gerakan senam yang lebih | Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu melempar sesuatu secara | Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai |

| INDIKATOR PENCAPAIAN PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI LAHIR 2-6 TAHUN | | | | |
|--|---|--|--|---|
| KD | 2-4 tahun | | 4-6 tahun | |
| | 2-3 Thn | 3-4 Thn | 4-5 Thn | 5-6 Thn |
| | berpegangan | sederhana | terarah | aktivitas (misal: mengancingkan baju, menali sepatu, menggambar, menempel menggantung, makan) |
| | Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu meremas dengan lima jari | Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu menuang air atau benda-benda kecil ke dalam wadah dengan tidak tumpah | Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu menangkap bola dengan tepat | |
| | Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu melipat kertas sendiri meskipun belum rapi | Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu memasukkan benda kecil ke dalam botol | Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu melakukan gerakan antisipasi (misal: permainan lempar bola) | |
| | Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu menggunakan gunting tanpa pola | Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu meronce manik-manik yang tidak terlalu kecil dgn benang yang tidak kaku | Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu menendang bola secara terarah | |

| INDIKATOR PENCAPAIAN PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI LAHIR 2-6 TAHUN | | | |
|--|---|--|--|
| KD | 4-6 tahun | | 5-6 Thn |
| | 2-4 tahun | 3-4 Thn | |
| 3.4. Mengetahui cara hidup sehat | Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak melakukan gerakan-gerakan yang memerlukan koordinasi antara otot-otot kecil/halus dan mata serta tangan (misal: makan dengan sendok, menumpuk balok) | Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu menggunting kertas mengikuti pola garis lurus | Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu memanfaatkan alat permainan di dalam dan luar ruang |
| | Meniru perilaku hidup bersih dan sehat | Berperilaku hidup bersih dan sehat dengan bantuan | Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu menggunakan anggota badan untuk melakukan gerakan halus yang terkontrol (misal: meronce) |
| 4.4. Mampu menolong diri sendiri untuk hidup sehat | | | Melakukan kebiasaan hidup bersih dan sehat (misal: mandi 2x sehari; memakai baju bersih; membuang sampah pada tempatnya) |
| | | | Mampu melindungi diri dari percobaan kekerasan, termasuk kekerasan seksual dan <i>bullying</i> (misal dengan berteriak dan atau berlari) |

| INDIKATOR PENCAPAIAN PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI LAHIR 2-6 TAHUN | | | |
|---|--|---|---|
| KD | 2-4 tahun | | 4-6 tahun |
| | 2-3 Thn | 3-4 Thn | 4-5 Thn |
| | | | Mampu menjaga keamanan diri dari benda-benda berbahaya (misal: listrik, pisau, pembasmi serangga) |
| | Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu memilih makanan dan minuman yang bersih, sehat dan bergizi dengan bantuan orang tua | Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu membedakan makanan dan minuman yang bersih, sehat dan bergizi dengan bantuan orang tua | Terbiasa mengonsumsi makanan dan minuman yang bersih, sehat, dan bergizi |
| | Meminta tolong jika perlu BAK dan BAB | Menggunakan toilet dengan bantuan | Menggunakan toilet dengan benar tanpa bantuan |
| 3.5. Mengetahui cara memecahkan masalah sehari-hari dan berperilaku | Memecahkan masalah sederhana yang dihadapi dengan aktif bertanya pada orang terdekatnya | Memecahkan masalah sederhana yang dihadapi dengan aktif bertanya pada orang-orang di lingkungannya | Mampu memecahkan sendiri masalah sederhana yang dihadapi |

| INDIKATOR PENCAPAIAN PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI LAHIR 2-6 TAHUN | | | | | |
|---|--|--|--|--|--|
| KD | 4-6 tahun | | | 5-6 Thn | |
| | 2-3 Thn | 2-4 tahun | 3-4 Thn | | |
| 4.5. Menyelesaikan masalah sehari-hari secara kreatif | Mulai mencoba untuk menyelesaikan kegiatan dengan bantuan | Melakukan usaha untuk menyelesaikan kegiatan secara mandiri | Melanjutkan kegiatan sampai selesai | Menyelesaikan tugas meskipun menghadapi kesulitan | |
| 3.6. Mengenal benda-benda di sekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) | Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal benda dengan membedakan bentuk dan ukuran (misal: besar-kecil, panjang-pendek) | Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal benda dengan membedakan bentuk dan ukuran (misal: besar-kecil, panjang-pendek) | Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal benda dengan mengelompokkan berbagai benda berdasarkan ukuran (misal: besar-kecil, panjang-pendek, tebal-tipis berat-ringan) | Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal benda dengan mengelompokkan berbagai benda di lingkungannya berdasarkan ukuran, pola, fungsi, sifat, suara, tekstur, dan ciri-ciri lainnya | |
| 4.6. Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda di | Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal benda dengan meletakkan satu benda pada satu tempat | Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal benda dengan memasangkan | Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal benda dengan memasangkan benda | Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal benda dengan menghubungkan satu benda | |

INDIKATOR PENCAPAIAN PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI LAHIR 2-6 TAHUN

| KD | 4-6 tahun | | |
|--|---|--|---|
| | 2-3 Thn | 3-4 Thn | 4-5 Thn |
| sekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya | Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal benda dengan meletakkan benda berjajar | Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal benda dengan menyusun 3-5 benda secara berurutan | Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal benda dengan mengurutkan benda berdasarkan ukuran dari yang terpendek sampai yang terpanjang, terkecil-terbesar |
| | Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal bentuk-bentuk yang dikenalnya | Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal bentuk geometri (segitiga, persegi, dan lingkaran) | Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal benda berdasarkan bentuk, ukuran, dan warna melalui kegiatan mengelompokkan |
| | | dengan pasangannya | dengan benda yang lain |
| | | | Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal benda dengan menghubungkan nama benda dengan tulisan sederhana melalui berbagai aktivitas (misal: menjodohkan, menjiplak, meniru) |
| | Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal konsep besar-kecil, panjang-pendek melalui kegiatan memban- | Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal konsep | Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal konsep besar-kecil, |

| INDIKATOR PENCAPAIAN PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI LAHIR 2-6 TAHUN | | | |
|--|-----------|--|---|
| KD | 4-6 tahun | | |
| | 2-3 Thn | 3-4 Thn | 4-5 Thn |
| | | banyak-sedikit, berat-ringan, lama sebentar melalui kegiatan membandingkan | besar-kecil, banyak-sedikit, panjang-pendek, berat-ringan, tinggi-rendah melalui kegiatan membandingkan |
| | | Menyebutkan anggota keluarga lain dan teman | Menyebut nama anggota keluarga lain, teman, dan jenis kelamin mereka |
| 3.7. Mengenal lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi) | | Menunjukkan ketertarikan untuk bermain dengan anak lain | Menyebut tempat di lingkungan sekitarnya |
| 4.7. Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan sosial (keluarga, | | Menunjukkan tempat sering dikunjungi di sekitar rumah (warung dan tempat | Menyebutkan arah ke tempat yang sering dikunjungi dan alat transportasi yang digunakan |

| INDIKATOR PENCAPAIAN PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI LAHIR 2-6 TAHUN | | | | | |
|--|--|---|--|--|--|
| KD | 2-4 tahun | | 4-6 tahun | | |
| | 2-3 Thn | 3-4 Thn | 4-5 Thn | 5-6 Thn | |
| teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi) dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, dan gerak tubuh | | ibadah) | | | |
| | Mulai tertarik pada peran dan pekerjaan orang-orang yang ada di sekitar | Menyebut peran-peran dan pekerjaan orang-orang yang ada di sekitarnya | Menyebutkan dan mengetahui perlengkapan/atribut yang berhubungan dengan pekerjaan orang-orang yang ada di sekitarnya | Menyebutkan peran-peran dan pekerjaan termasuk didalamnya perlengkapan/atribut dan tugas-tugas yang dilakukan dalam pekerjaan tersebut | |
| | Menyebutkan aturan | Menunjukkan kepedulian terhadap peraturan | Mengikuti aturan | Membuat dan mengikuti aturan | |
| 3.8. Mengenal lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll) | Menunjuk benda-benda alam atau makhluk hidup yang dikenalnya | Menyebutkan benda-benda yang ada di sekitarnya | Menunjuk nama dan kegunaan benda-benda alam | Menceritakan peristiwa-peristiwa alam dengan melakukan percobaan sederhana | |
| 4.8. Menyajikan berbagai karya | Menunjukkan karya yang berhubungan dengan lingkungan alam melalui kegiatan | Menunjukkan karya yang berhubungan | Mengungkapkan hasil karya yang dibuatnya | Mengungkapkan hasil karya yang dibuatnya secara | |

| INDIKATOR PENCAPAIAN PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI LAHIR 2-6 TAHUN | | | |
|--|-----------|--|--|
| KD | 2-4 tahun | | 4-6 tahun |
| | 2-3 Thn | 3-4 Thn | 4-5 Thn |
| yang berhubungan dengan lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll) dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, dan gerak tubuh | menempel | dengan benda-benda yang ada di lingkungan alam melalui kegiatan menggambar | secara sederhana yang berhubungan dengan benda-benda yang ada di lingkungan alam |
| | | | lengkap/utuh yang berhubungan dengan benda-benda yang ada di lingkungan alam |
| | | | Menceritakan perkembangan makhluk hidup |

| INDIKATOR PENCAPAIAN PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI LAHIR 2-6 TAHUN | | | | | |
|--|--|--|---|--|--|
| KD | 2-4 tahun | | | 4-6 tahun | |
| | 2-3 Thn | 3-4 Thn | 4-5 Thn | 5-6 Thn | |
| 3.9. Mengenal teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll) | Mengamati cara kerja benda-benda teknologi sederhana | Menyebutkan nama benda-benda teknologi sederhana (misal: gunting, sekop, palu, cangkul, pisau, gunting kuku, sikat gigi, sendok, pembuka tutup botol, spons, roda pada kendaraan, dll) | Menggunakan cara penggunaan benda-benda teknologi sederhana (misal: gunting, sekop, palu, cangkul, pisau, gunting kuku, sikat gigi, sendok, pembuka tutup botol, spons, roda pada kendaraan, dll) | Melakukan kegiatan dengan menggunakan alat teknologi sederhana sesuai fungsinya secara aman dan bertanggung jawab. | |
| 4.9. Menggunakan teknologi sederhana untuk menyelesaikan tugas dan kegiatannya (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll) | Mengetahui teknologi sederhana yang ada di rumah dan lingkungan sekitarnya | Mengelompokkan berbagai teknologi sederhana yang ada di rumah dan lingkungan sekitarnya | Mengenali bahan-bahan pembuatan teknologi sederhana | Membuat alat-alat teknologi sederhana (misal: baling-baling, pesawat-pesawat, kereta-keretaapian, mobil-mobilan, telepon-teleponan dengan benang, dll) | Melakukan proses kerja sesuai dengan prosedurnya (misal: membuat teh dimulai dari menyediakan air panas, teh, gula, dan gelas) |

INDIKATOR PENCAPAIAN PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI LAHIR 2-6 TAHUN

| KD | 4-6 tahun | | |
|---|--|---|---|
| | 2-3 Thn | 3-4 Thn | 4-5 Thn |
| 3.10. Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca) | Mengjawab pertanyaan sederhana | Membedakan perintah, pertanyaan, dan ajakan | Menceritakan kembali apa yang didengar dengan kosakata yang terbatas |
| 4.10. Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca) | Melaksanakan dua perintah sederhana | Melaksanakan tiga atau lebih perintah sederhana | Melaksanakan perintah sederhana sesuai dengan aturan yang disampaikan (misal: aturan makan bersama) |
| 3.11. Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan | Menggunakan kalimat pendek dengan kosakata terbatas untuk menyatakan apa yang dilihat dan dirasa | Menggunakan kalimat pendek dengan kosakata yang lebih banyak untuk menyatakan apa yang dilihat dan dirasa | Mengungkapkan kalimat pendek untuk berinteraksi dengan anak atau orang dewasa untuk menyatakan apa yang dilihat dan dirasa |
| | | | Menceritakan kembali apa yang didengar dengan kosakata yang lebih |
| | | | Melaksanakan perintah yang lebih kompleks sesuai dengan aturan yang disampaikan (misal: aturan untuk melakukan kegiatan memasak ikan) |
| | | | Mengungkapkan keinginan, perasaan, dan pendapat dengan kalimat sederhana dalam berkomunikasi dengan anak atau orang dewasa |

| INDIKATOR PENCAPAIAN PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI LAHIR 2-6 TAHUN | | 4-6 tahun | | | |
|--|---|---|--|---|---|
| | | 2-3 Thn | 3-4 Thn | 4-5 Thn | 5-6 Thn |
| KD non verbal) | 4.11. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal) | Membuka halaman buku | Menunjukkan perilaku seperti sedang membaca buku | Menceritakan gambar yang ada dalam buku | Menunjukkan perilaku senang membaca buku terhadap buku-buku yang dikenali |
| | | Berbicara dengan dua kata atau lebih tentang benda atau tindakan tertentu dengan nada yang sesuai dengan tujuan (misal: nada tanya, memberi-tahu) | Berbicara dengan kalimat yang sederhana dengan nada yang sesuai dengan tujuan (misal: bertanya dan memberi-pendapat) | Berbicara sesuai dengan kebutuhan (kapan harus bertanya, berpendapat) | Mengungkapkan perasaan, ide dengan pilihan kata yang sesuai ketika berkomunikasi kasi |
| 3.12. Mengenal keaksaraan awal melalui bermain | Membuat garis lengkung dan lingkaran | Mengucapkan kalimat sederhana (misal: adik minum susu) | Mengucapkan kalimat sesuai dengan tujuan (kalimat tanya, pernyataan) | Bertanya dengan menggunakan lebih dari 2 kata kata tanya seperti: apa, mengapa, bagaimana, dimana | Menceritakan kembali isi cerita secara sederhana |
| | | Membuat garis lengkung dan lingkaran | Mencoret berbagai bentuk (zig zag, garis, lengkung, dll) | Menulis huruf-huruf yang dicontohkan dengan cara meniru | Menunjukkan bentuk-bentuk simbol (pra menulis) |

| INDIKATOR PENCAPAIAN PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI LAHIR 2-6 TAHUN | | 4-6 tahun | | | |
|--|--|---|---|--|--|
| | | 2-4 tahun | 3-4 Thn | 4-5 Thn | 5-6 Thn |
| KD | 4.12 Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya | 2-3 Thn Menggambar garis-garis horisontal dan vertikal | 3-4 Thn Menunjuk benda berdasarkan simbol huruf yang dikenali-nya | 4-5 Thn Menceritakan isi buku walaupun tidak sama tulisan dengan bahasa yang diungkapkan | 5-6 Thn Membuat gambar dengan beberapa coretan/ tulisan yang sudah berbentuk huruf/kata |
| | | 2-3 Thn Membilang secara urut 1-5 | 3-4 Thn Membilang secara urut 1-10 | 4-5 Thn Menghubungkan benda-benda konkret dengan lambang bilangan 1-10 | 5-6 Thn Menulis huruf-huruf dari namanya sendiri |
| 3.13. Mengenal emosi diri dan orang lain | 4.13. Menunjukkan reaksi emosi diri | 2-4 tahun Mulai mencari figur di luar orang terdekatnya (orang tua dan pengasuh) untuk membandingkan kedekatan dengan orang lain | 3-4 Thn Mulai melakukan aktivitas keseharian dengan anak lain | 4-5 Thn Menjalin pertemanan dengan anak lain | 5-6 Thn Menyebutkan jumlah benda dengan cara menghitung |
| | | 2-4 tahun Bereaksi ketika ada hal yang tidak sesuai, misal: marah saat orang lain mengambil mainannya. | 3-4 Thn Mengungkapkan secara tegas kebutuhan dan keinginan secara verbal dan fisik | 4-5 Thn Mempertahankan haknya untuk melindungi diri dengan bantuan orang lain, misal: meminta bantuan | 5-6 Thn Mempertahankan hak-haknya untuk melindungi diri |

| KD | | INDIKATOR PENCAPAIAN PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI LAHIR 2-6 TAHUN | | | | |
|--|--|--|---|---|---|--|
| | | 2-4 tahun | | 4-6 tahun | | |
| secara wajar | | 2-3 Thn | 3-4 Thn | 4-5 Thn | 5-6 Thn | |
| 3.14. Mengenal kebutuhan, keinginan, dan minat diri | Membedakan benda yang disukai dan tidak | | Memilih benda yang disukainya | pada orang dewasa (pendidik/orangtua) saat merasa terganggu/disakiti Memilih satu macam dari 2-3 pilihan yang tersedia (misal: mainan, makanan, pakaian) | Memilih satu macam dari 3 atau lebih pilihan yang tersedia | |
| 4.14. Mengungkap kan kebutuhan, keinginan, dan minat diri dengan cara yang tepat | Memilih benda yang ingin digunakannya (misal: pakaian, mainan) | | Menunjukkan benda sesuai kebutuhan atau keinginan secara lisan atau isyarat | Memilih satu dari berbagai kegiatan/benda yang disediakan | Memilih kegiatan/benda yang paling sesuai dengan yang dibutuhkan dari beberapa pilihan yang ada | |

INDIKATOR PENCAPAIAN PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI LAHIR 2-6 TAHUN

| KD | 4-6 tahun | | |
|--|---|---|--|
| | 2-3 Thn | 3-4 Thn | 4-5 Thn |
| 3.15. Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni | Melakukan aktivitas seni sederhana (misal menggerakkan tubuh ketika mendengar musik, menggambar lengkung dan garis lurus, bemyanyi) | Melakukan aktivitas seni sederhana dengan lebih teratur sesuai dengan aturan/karakteristiknya | Menampilkan karya seni sederhana di depan anak atau orang lain |
| 4.15. Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media | | | Membuat karya seni sesuai kreativitasnya misal seni musik, visual, gerak dan tari yang dihasilkannya dan dihasilkan orang lain |
| | | | Menghargai penampilan karya seni anak lain (misal dengan bertepuk tangan dan memuji) |

| INDIKATOR PENCAPAIAN PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI LAHIR 2-6 TAHUN | | | |
|---|--|----------------|------------------|
| KD | 2-4 tahun | | 4-6 tahun |
| | 2-3 Thn | 3-4 Thn | 4-5 Thn |
| | <p>mempunyai karakter yang berwawasan lingkungan dengan belajar mengenal lingkungan alam sekitar yaitu ada hewan dan tanaman, selain itu juga mengajarkan anak untuk mengenal dan mencintai lingkungan sekitar dengan melalui menjaga kebersihan dan mengetahui cara membuang sampah yang benar pada tempatnya, senang mengikuti kegiatan menanam biji yaitu dengan menaruh tanah yang sudah dicampur dengan pupuk ke dalam botol aqua yang digunakan untuk tempat menanamnya, menaruh biji ke tanah dan menyiramnya, serta dapat mengenal sampah organik dan anorganik (mengelompokkan jenis sampah daun dan plastik). Terbiasa menjaga kebersihan lingkungan maupun kebersihan diri, menyayangi tanaman.</p> | | |

PEDOMAN WAWANCARA

A. Untuk Mengetahui Pola Pendidikan Berwawasan Lingkungan di PAUD Green School

Tirto Pekalongan

1. PAUD Green School Tirto Pekalongan adalah PAUD yang menerapkan pendidikan karakter berwawasan lingkungan. Bagaimana pendidik PAUD Green School dalam memberikan pendidikan kepada peserta didiknya sesuai dengan pembelajaran yang di terapkan ?
2. Kurikulum apa yang diterapkan PAUD Green School, berkaitan dengan pendidikan berwawasan lingkungan ?
3. Kegiatan apa saja yang sudah biasa diterapkan pada peserta didik berkaitan dengan pendidikan berwawasan lingkungan ?
4. Sudahkah peserta didik mengerti/faham dengan pendidikan berwawasan lingkungan ?
5. Bagaimana dengan metode yang digunakan di PAUD Green School ?
6. Keunikan apa yang menjadikan PAUD Green School beda dengan paud-paud yang lain ?
7. Bagaimana dengan penggunaan sumber belajar yang digunakan diPAUD Green School ?
8. Bagaimana dengan penggunaan tempat untuk berlangsungnya kegiatan belajar mengajar ?
9. Bagaimana cara pendidik agar dapat membentuk karakter anak yang berwawasan lingkungan ?

10. Bagaimana sikap peserta didik terhadap sistem pembelajaran yang diterapkan di PAUD Green School ?
11. Apa tujuan adanya kegiatan menanam, menyiram tanaman, dan membuang sampah pada tempatnya bagi peserta didik PAUD Green School ?
12. Bagaimana upaya pendidik dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAUD Green School ?
13. Bagaimana sistem penilaian dan evaluasi yang diterapkan di PAUD Green School ?

B. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pendidikan berwawasan lingkungan di PAUD Green School Tirto Pekalongan

1. Hal apa saja yang menjadi faktor pendukung pendidikan berwawasan lingkungan di PAUD Green School ?
2. Apa pula yang menjadi faktor penghambat pendidikan berwawasan lingkungan di PAUD Green School ?
3. Bagaimana upaya pendidik dalam mengatasi hambatan tersebut ?

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Informan : Ibu Siti Mumun Muniroh, S.Psi, M.A

Hari/Tanggal : Senin, 29 September 2015

Jabatan : Kepala PAUD *Green School* Tirto Pekalongan

1. Peneliti : Bagaimana sejarah berdirinya PAUD *Green School* Tirto Pekalongan?

Informan : PAUD *Green School* Tirto Pekalongan berdiri tanggal 6 Agustus 2010. Didirikan dalam rangka untuk memberdayakan masyarakat, khususnya masyarakat Tirto agar dapat mengenyam pendidikan usia dini, karena kondisi masyarakat setempat pada waktu itu belum memahami pentingnya pendidikan anak usia dini dan kondisi mereka yang mempunyai pendapatan rendah. Kondisi semacam itu tentu membuat hati saya dan suami tergerak sehingga mendirikan PAUD yang bisa dijangka oleh masyarakat sekitar.

2. Peneliti : Pertama kali PAUD ini berdiri sudah ada berapa siswa yang terdaftar?

Informan : Pada pendirian ada 24 peserta didik, Alhamdulillah masyarakat sangat antusias untuk menyekolahkan anak-anaknya di PAUD kami pada tahun ajaran baru 2011/2012 serta keseluruhan menjadi 37 peserta didik, tahun ajaran 2013/2014 sudah menjadi 65 peserta didik. Adapun pada tahun ajaran 2015/2016 ada 45 peserta didik.

3. Peneliti : Apa makna dari *Green School* sendiri ? dan mengapa dijadikan sebuah nama PAUD ibu dan apa harapannya dengan berjalannya PAUD ini?

Informan : Penamaan *Green School* sendiri berarti sekolah hijau. Secara filosofis sekolah hijau selalu disimbolkan dengan alam yang baik, sejuk, hijau, berkualitas, karena itu hijau disini berarti bagaimana sekolah ini dapat berperan untuk menjaga lingkungan sebagai salah satu penyelesaian adanya kritis lingkungan. Anak menjadi memiliki peran yang signifikan bagi lingkungan disekitarnya karena melalui pendidikan atau internalisasi diusia dini diharapkan nantinya dapat menjadi generasi-

generasi yang peduli terhadap lingkungan. Hal ini juga bisa dijadikan sebagai cara kita untuk ikut berperan dalam mengatasi *global warming* yang saat ini masih menjadi masalah yang cukup serius.

4. Peneliti : Apa visi PAUD *Green School* Tirto Pekalongan ini bu ?
Informan : Visi PAUD kami adalah membangun generasi yang cerdas, kreatif dan berwawasan lingkungan.

5. Peneliti : Bagaimana contoh realnya mengenai PAUD ini dapat berperan untuk menjaga lingkungan ?
Informan : Kondisi disekitar PAUD juga menjadi motif lain yang tidak bisa dielakkan. Pepohonan yang rindang, sawah yang luas, peternakan dan perindustrian yang ada disekitarnya dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pembelajaran, dengan pemanfaatan sumber daya alam yang ada saat ini dapat dijadikan sumber daya alam yang ada saat ini dapat dijadikan sumber belajar siswa sehingga pada akhirnya alam juga mendapat kemanfaatan dari adanya proses pembelajaran, kalau alam ini terjaga tentu kita juga akan merasa bahagia.

Informan : Ibu Nur Ulis Sa'adah,S.Pd.I

Hari/Tanggal : Senin, 29 Februari 2016

Jabatan : Pendidik PAUD *Green School* Tirto Pekalongan

1. Peneliti : Di PAUD *Green School* Tirto Pekalongan membuka berapa jenis layanan ?

Informan : PAUD kami ada dua jenis layanan yaitu kelompok bermain (KB) dan kelompok Taman Kanak-kanak (TK), yang mana dibagi menjadi dua yaitu TK A dan TK B.

2. Peneliti : Kegiatan belajar berapa hari dan dimulai dari jam berapa sampai jam berapa bu ?

Informan : Bagi anak-anak yang berusia 2-4 tahun (KB). Kegiatan pembelajaran dilakukan setiap hari senin sampai kamis, mulai jam 08.00-10.00 WIB, sedangkan yang berusia 4-6 tahun kegiatan pembelajaran dilakukan setiap hari senin sampai sabtu mulai jam 08.00-10.00 WIB.

Informan : Ibu Mega Laela

Hari/Tanggal : 29 Februari 2016

Jabatan : Pendidik PAUD *Green School* Tirto Pekalongan

1. Peneliti : Ada berapakah pendidik di PAUD *Green School* Tirto Pekalongan ? bagaimana pembagian pendidik sesuai dengan kelompok ?

Informan : Ada lima pendidik di PAUD *Green School* Tirto Pekalongan, masing-masing dibagi tiga kelompok pendidik, kelompok pertama terdiri dari dua pendidik di KB (Kelompok Bermain) yaitu Bu Maria Ulfa dan Bu Nur Ulis Sa'adah, kelompok kedua terdiri dari satu pendidik di TK A yaitu Bu Mega Laela dan kelompok ketiga terdiri dari dua pendidik di TK B yaitu Bu Umi Rahmawati dan Bu Nur Fatma.

2. Peneliti : Dari kelima pendidik di PAUD *Green School* ini , bagaimana kualifikasi pendidikannya ?

Informan : Dari kelima pendidik yang sudah lulus S1 diantaranya yaitu Bu Umi Rahmawati,S.Pd.I, Bu Nur Ulis Sa'adah,S.Pd.I di STAIN Pekalongan, dan Bu Mega Laela,S.Pd di UNIKAL, ada dua pendidik yang masih dalam proses kuliah termasuk Bu Maria Ulfa di STAIN Pekalongan dan Bu Nur Fatma di STIEKAP.

Informan : Ibu Nur Ulis Sa'adah

Hari/Tanggal : Senin, 29 Februari 2016

Jabatan : Pendidik PAUD *Green School* Tirto Pekalongan

1. Peneliti : Seperti yang telah disampaikan oleh bu Mega, bu Ulis ini menjadi guru pendamping di kelompok bermain yaitu usia 2-4 tahun. Bagaimana dengan proses kegiatan belajar mengajarnya bu ?

Informan : proses kegiatan belajar mengajar di PAUD kami yaitu menggunakan model pembelajaran semi sentra atau *rolling* kelompok.

2. Peneliti : Bagaimana sikap peserta didik terhadap pembelajaran yang diterapkan ?

Informan : khusus untuk anak-anak usia 2-4 tahun selalu bersikap kooperatif dalam setiap pembelajaran yang disajikan, meskipun ada beberapa yang masih kesulitan dalam menjalin kerjasama yang baik saat pembelajaran berlangsung.

3. Peneliti : Bagaimana ibu mengevaluasi peserta didiknya ?

Informan : Evaluasinya menggunakan narasi deskriptif yang disesuaikan dengan tingkat pencapaian perkembangan masing-masing tahap usia anak.

4. Peneliti : Apa yang mendukung proses pembelajaran di PAUD ini ? khususnya dalam membiasakan membuang sampah pada tempatnya ?

Informan : Yang mendukung adalah kondisi sekolah yang dikelilingi oleh berbagai sumber daya alam yang menjadi potensi untuk mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan anak didik, misalnya sungai bisa kami jadikan sebagai tempat untuk belajar anak-anak, kami berkunjung ke sungai melihat keadaannya seperti apa ? kebetulan pas kami kesana sungainya dalam keadaan kotor penuh sampah dan banyak nyamuk, dengan demikian untuk memberikan pendidikan kepada anak-anak kami berikan penjelasan akan berakibat seperti ini apabila anak-anak suka membuang sampah sembarangan, anak akan mengerti bahwa akibat membuang sampah sembarangan maka akan berakibat buruk, sehingga diharapkan akan tumbuh kebiasaan baik pada anak-anak kami untuk selalu membuang sampah pada tempatnya.

5. Peneliti : Apa saja yang menghambat proses pembelajaran di PAUD ?

Informan : Yang menghambat adalah ketidaksamaan antara pendidikan di sekolah dan di rumah, pembiasaan yang sudah terbentuk di sekolah bahkan pudar saja oleh pembiasaan orang tua yang keliru, oleh karena itu perlu adanya parenting sebagai jembatan informasi antara sekolah dan orang tua sehingga terbentuk keselarasan dalam pendidikan anak usia dini.

Informan : Ibu Umi Rahmawati

Hari/Tanggal : Senin, 29 Februari 2016

Jabatan : Pendidik PAUD *Green School* Tirto Pekalongan

1. Peneliti : Apa keunikan PAUD *Green School* Tirto Pekalongan dibandingkan dengan PAUD-PAUD yang lain ?

Informan : PAUD *Green School* Pekalongan merupakan PAUD yang sedang menerapkan pendidikan karakter berwawasan lingkungan dan merupakan satu-satunya PAUD di kota Pekalongan yang sudah bergabung dan menjadi anggota FKH (Forum Kota Hijau) yang merupakan salah satu *icon* Kota Hijau sebagai pelaksana kegiatan kehijauan di Kota Pekalongan.

2. Peneliti : Pendidikan seperti apa yang diberikan kepada peserta didik berkaitan dengan penerapan pendidikan karakter berwawasan lingkungan ?

Informan : memberikan pendidikan kepada anak untuk senantiasa terbiasa membuang sampah pada tempatnya sejak dini, menanam, memilah sampah organik dan non organik, serta kunjungan ke sawah dan sungai.

3. Peneliti : Kurikulum apa yang diterapkan di PAUD *Green School* ?

Informan : Kurikulum di PAUD kami adalah Kurikulum 2013 dengan merujuk pada kemendikbud 137 tahun 2014 serta kurikulum yang berwawasan lingkungan yang merupakan ciri khas *green school* (ke *green school*annya).

4. Peneliti : Bagaimana dengan metode yang digunakan ?

Informan : Metode yang digunakan di PAUD *Green School* sesuai dengan kegiatan yang akan dilaksanakan. Misalkan kegiatan yang mencakup aspek nilai moral dan keagamaan seperti praktek sholat, maka kita dapat menggunakan metode *storrtelling* atau bercerita, *Roll Play* (unjuk kerja) dan demonstrasi serta metode pembiasaan.

5. Peneliti : Untuk penggunaan medianya bagaimana bu ?

Informan : Di PAUD *Green School* lebih ditekankan pada penggunaan bahan bekas, misalkan ; kegiatannya belajar berkomunikasi lewat telepon,

maka kami gunakan bahan bekas plastik aqua yang kemudian kami bikin telepon-teleponan, meskipun dari bahan bekas anak-anak senang menggunakannya dan menikmati belajar dan bermainnya.

6. Peneliti : Bagaimana dengan penggunaan sumber belajarnya ?

Informan : penggunaan sumber belajar di PAUD *Green School* ini yaitu selain menggunakan sumber belajar yang tersedia di sekolah, kami juga memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar. Lingkungan sekitar ini bisa berupa lingkungan biotik dan lingkungan abiotik. Misal lingkungan biotik ; kami memanfaatkan tanaman, pohon dan binatang yang berada di lingkungan sekitar sekolah sebagai sumber belajar, sedangkan yang lingkungan abiotik kami memanfaatkan batu, pasir, dan tanah liat sebagai sumber belajar pula.

7. Peneliti : Bagaimana dengan penggunaan tempat untuk berlangsungnya kegiatan belajar mengajar ?

Informan : Anak-anak bisa belajar diberbeda tempat supaya tidak jenuh, terkadang *Rolling Class* dengan kelompok lain. Misalkan hari ini TK A belajar diruang TK B dan TK B belajar diruang KB, kemudian KB belajar diluar sekolah (*outdoor*) bisa disawah, sungai, kebun dan tempat *outdoor* lainnya yang aman dan nyaman bagi anak-anak.

8. Peneliti : Bagaimana proses kegiatan belajar mengajar di PAUD *Green School* ?

Informan : Kegiatan awal pembelajaran di *Green School* diawali dengan kegiatan fisik motorik, seperti senam gerak dan lagu, berbagai macam tepuk, kemudian berdo'a dan diselingi dengan hafalan do'a sehari-hari, hadits nabi, serta surat-surat pendek dan biasanya anak-anak suka bercerita, maka kami memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk melatih rasa percaya dirinya dengan bercerita menggunakan bahasanya sendiri.

9. Peneliti : Bagaimana ada peserta didik yang belum mau mengikuti kegiatan belajar ?

Informan : Apabila ada anak yang belum mau mengikuti pembelajaran dan masih suka bermain sendiri, maka salah satu guru pendamping mengikuti kegiatan atau permainan yang dilakukan anak dan sambil menyisipkan konsep-konsep yang akan diajarkan sesuai RKH.

Informan : Ibu Umi Rahmawati, S.Pd.I

Hari/Tanggal : Senin, 29 Februari 2016

Jabatan : Pendidik PAUD *Green School* Tirto Pekalongan

1. Peneliti : bagaimana ibu menerapkan kegiatan pembelajaran di PAUD *Green School* Tirto yang mencakup aspek karakter berwawasan lingkungan ?

Informan : kaitannya dengan aspek karakter berwawasan lingkungan, maka saya memberikan kegiatan lebih kepada praktek atau unjuk kerja, seperti “membuat ikan hias” yang dalam kegiatan itu ada menggunting, menempel, dan mengelem serta pembiasaan untuk membuang sisa-sisa kertas yang telah di gunting ke tempat sampah dan merapikan meja yang penuh dengan lem botol dan kertas bekas.

2. Peneliti : Bagaimana penggunaan media untuk kegiatan pembelajaran?

Informan : Untuk penggunaan media disesuaikan dengan tema yang akan diajarkan, medianya yang mudah didapat, dan aman bagi anak.

3. Peneliti : Apa Sumber belajar yang digunakan bu?

Informan : Selain menggunakan majalah (buku panduan), juga menggunakan kreatifitas dari guru masing-masing.

4. Peneliti : Bagaimana dengan tempat belajarnya apakah hanya satu tempat atau ada tempat yang lain?

Informan : Untuk masalah tempat tidak monoton satu tempat itu-itu saja, tempat bisa bebas asalkan nyaman bagi anak dalam mengikuti pembelajaran. Terkadang belajar di teras rumah tetangga, terus di tempat *outdoor* minan anak.

5. Peneliti : Bagaimana dalam mengevaluasi peserta didik bu?

Informan : Untuk evaluasi anak-anak, bisa dari hasil observasi dan hasil karya anak serta hasil performan peserta didik/ unjuk kerja.

6. Peneliti : Bagaimana Sikap peserta didik terhadap pembelajaran di PAUD *Green School* bu?

Informan : Sikap anak-anak kami Alhamdulillah aktif dan mau mengikuti arah pembelajarannya.

7. Peneliti : Kalau menurut bu umi, bagaimana agar peserta didik bisa terlatih untuk selalu membuang sampah pada tempatnya?

Informan : Ya.. supaya anak-anak terlatih terbiasa membuang sampah pada tempatnya maka salah satu cara kami sediakan tempat sampah terlebih dahulu di setiap halaman depan dan belakang. Dan selalu mengingatkan apabila ada anak yang lupa membuang sampah tidak pada tempatnya.

8. Peneliti : Bagaimana apabila ada peserta didik yang belum bisa membiasakan membuang sampah pada tempatnya karena terpengaruh dengan lingkungan di luar sekolah?

Informan : Apabila di luar lingkungan sekolah anak sudah terbiasa membuang sampah sembarangan, maka butuh proses lama untuk merubah ke pembiasaan membuang sampah pada tempatnya. Namun kami tidak menyerah begitu saja, kami selalu berusaha dengan mengingatkan dan memberi nasehat kepada anak melalui cerita atau nyanyian ketika memegang plastik jajan/ sejenisnya supaya dibuang di tempatnya dan selalu memantau anak ketika jam istirahat, apakah masih membuang sampah sembarangan atau tidak.

HASIL OBSERVASI

Tempat : PAUD *Green School* Tirto Pekalongan

Hari/Tanggal : Jumat, 12 Februari 2016

Tujuan : Mengetahui Pola pendidikan berwawasan lingkungan di PAUD *Green School* Tirto Pekalongan.

Tepat jam 07.30 WIB anak-anak mulai mengaji qiro'ati bersama bu Umi, bu ulis, bu Ulfa. Sedangkan bu Mega berada di depan pintu gerbang menyambut anak-anak yang baru datang. Waktu mengaji hanya setengah jam yaitu sampai jam 08.00 WIB karena akan masuk pada kegiatan pembelajaran inti. Sebelum masuk kegiatan inti bu guru memindahkan meja terlebih dahulu supaya tempat belajarnya tidak sempit dan sebagian anak berusaha membantu bu guru memindahkan meja ke sebelah pinggir.

Kegiatan diawali dengan motorik kasar, yaitu anak-anak membentuk lingkaran kemudian senam gerak dan lagu, melompat lompat, jalan ditempat sambil berhitung dan tepuk-tepuk. Ada tepuk semangat, tepuk asyik ceria, tepuk ikan, dan tepuk monyet. Dilanjutkan lagi anak-anak memberi salam dan ibu guru menjawab salamnya setelah itu membaca do'a sebelum belajar, do'a di waktu pagi, do'a kebahagiaan dunia dan akhirat serta membaca dua kalimat syahadat dan artinya. Membaca surat an nas, hadits tidak boleh marah dan hadits menjaga kebersihan. Selesaiannya anak-anak akan diberikan kesempatan untuk bercerita, waktu itu ada Faruq (peserta didik KB) berani bercerita tentang burung, katanya Faruq mempunyai banyak burung dirumahnya dan selalu dikasih makan dan minum setiap hari supaya sehat, begitulah faruq menceritakan pada bu guru dan teman-temannya.

Sebelum masuk pada kegiatan inti anak-anak diberikan waktu untuk minum dan toilet training bagi yang mau buang air, salah satu bu guru mengantar anak-anak yang mau ke kamar mandi, sedangkan yang satu menyiapkan media dan tempat untuk kegiatan inti. Kegiatan inti pada waktu itu diawali menanam biji-bijian, kemudian menggunting bentuk kotak dan menempel gambar yang sama. Tema pada bulan ini adalah "alam semesta", jadi media yang digunakan dalam pembelajaran ini berkaitan dengan alam semesta, seperti gambar rumah banjir, gunung meletus, tanah longsor dan angin topan. Ibu guru menjelaskan terlebih dahulu bagaimana cara main dan mengajarkannya, dan selalu membacakan aturan mainnya yaitu sayangi teman bermain bergantian dan merapikan mainan setelah selesai bermain. Ibu guru juga selalu mengingatkan kepada anak-anak supaya selalu

menjaga kebersihan baik itu setelah kegiatan main dan belajar anak maupun pada waktu istirahat. Anak-anak diajarkan untuk cuci tangan setelah kegiatan belajar atau setelah waktu istirahat tiba yaitu jam 09.30 WIB dan membaca do'a sebelum makan. Anak-anak juga diajarkan untuk selalu membuang sampah pada tempatnya, baik itu sampah jajan, maupun sampah bekas kegiatan belajar. Pada jam istirahat anak-anak memakan jajan dan bermain ada yang main dikelas, ada yang bermain di permainan outdoor seperti prosotan, ayunan, tangga pelangi, adapula yang minta diceritakan. buku dongeng di perpustakaan mini. Pada waktu itu bu guru membacakannya buku cerita tentang akibat membuang sampah sembarangan, ada sebagian anak yang tertarik untuk meminjam dan membaca gambar sendiri, meskipun belum bisa membaca tulisan namun mereka paham dengan maksud pada gambar dalam buku tersebut. Pada waktu itu nene meminjam buku cerita untuk dibaca dirumah, katanya mau minta dibacakan sama papa, bu guru pun meminjamkan selama 1 minggu.

Tepat pukul 10.00 WIB, bu guru mengkondisikan anak-anak supaya masuk ke kelas untuk siap-siap do'a akan pulang. Untuk menarik perhatian anak-anak supaya masuk kelas, bu guru menyanyikan lagu terlebih dahulu, yaitu lagu "salam dari kami". Anak-anakpun masuk ke kelas dan duduk melingkar menyesuaikan lagu yang dinyanyikan ibu guru sambil bertepuk tangan kemudian membaca do'a setelah makan. Dan disambung lagi dengan lagu sayonara kemudian do'a pulang. Usai do'a pulang anak-anak diajarkan untuk rapi-rapian kemudian memberi salam dan bersalaman.

Perkembangan peserta didik dalam aspek karakter berwawasan lingkungan secara umum sudah muncul dan berkembang baik. Hal ini dilihat dari sebagian peserta didik sudah bisa menjaga lingkungannya dengan membiasakan membuang sampah pada tempatnya. Raya salah satu peserta didik baru PAUD *Green School* di kelompok bermain (KB) menanyakan kepada penulis dimana letak tempat sampah karena hendak membuang plastik bekas jajannya. Meskipun sebagian peserta didik yang lain masih butuh diingatkan dan diarahkan terutama diusia 2-4 tahun.

HASIL OBSERVASI

Tempat : PAUD *Green School* Tirta Pekalongan

Hari, tanggal : Rabu, 17 Februari 2016

Tujuan : Mengetahui kegiatan pembelajaran di kelas kelompok TK B mengenai pendidikan berwawasan lingkungan

Sabtu pagi, anak-anak PAUD *Green School* mengambil buku “abaca baca” di dalam tasnya untuk belajar membaca dengan bu Ulfa, bu Umi dan bu Mega. Usai belajar membaca, anak-anak masuk ke kelas. Anak-anak duduk di kursi, ada yang masih bercerita, ada yang duduk rapi, ada yang main sendiri, ada pula yang duduk sambil buka-buka buku cerita melihat gambar-gambar yang mereka suka. Bu guru punya cara supaya anak-anak bisa terkondisikan dan bisa konsentrasi, yaitu dengan memberikan “tepuk rapi” dan mengucapkan “konsentrasi” dan anak-anak disuruh menjawab “oke siap”. Sehingga anak-anak bisa fokus dan enjoy. Sebelum membaca do’a terlebih dahulu bu guru menyapa anak satu-satu dan menanyakan kabar, anak-anak dengan semangat menjawab sapaan bu guru dengan semangat. Dilanjutkan lagi dengan “tepuk the best” dan menyanyikan lagu “air, langit dan udara”. Kemudian berdo’a, seusainya bu guru menjelaskan kegiatan inti. Pada waktu itu kegiatannya menarik garis yaitu gambar macam-macam bencana alam dan tingkah manusia yang menyebabkan terjadinya bencana alam, seperti gambar orang membuang sampah sembarangan maka ditarik garisnya ke gambar bencana alam banjir. Anak-anak diberi pengetahuan tentang sebab akibat dan penjelasan bahwa perbuatan manusia yang tidak baik akan berdampak buruk, supaya anak-anak mengerti bahwa membuang sampah sembarangan akan mengakibatkan terjadinya hal-hal yang buruk, baik bagi diri sendiri maupun orang lain.

Kegiatan yang lain adalah menghias gambar fas dan bunganya. Mediana adalah gambar fas bunga, plastik bekas warna merah, kuning dan hijau, lem dan *crayon*. Tugas anak-anak adalah membuat bunga pada gambar fas bunga yang sudah ada tangkainya caranya; anak-anak menempelkan plastik bekas warna warni tadi pada tangkai dengan lem yang sudah disediakan, kemudian gambar fas bunga diwarnai sesuai kesukaan anak dan sekreasi anak-anak. Setelah semuanya selesai anak-anak mencuci tangan mereka dan duduk kembali namun adapula yang langsung bermain ayunan dan perosotan. Untuk menkondisikan berdo’a

sebelum makan bu guru menyanyikan lagu “sebelum makan baca bismillah” maka anak-anak duduk di kursi dan mengikuti membaca do’a sebelum makan, namun ada juga yang masih tetap asyik bermain di ayunan.

Waktu istirahatpun tiba, anak-anak mengambil air minum dan makan bekal jajannya. Ibu guru selalu mengingatkan kepada anak-anaknya supaya bekas jajannya dibuang pada tempatnya. Pada waktu itu ada seorang anak namanya Rendra yang sudah mengerti dan mau mematuhi kata bu guru. Rendra hendak membuang sampah dan menanyakan dimana letak tempat sampah, dia tidak tahu dimana tempat sampah ditaruh, karena pada waktu itu tempat sampah masih di jemur di halaman sekolah. Demi berjalannya pendidikan membiasakan membuang sampah pada tempatnya, sekolah menyediakan tempat sampah disetiap halaman depan dan halaman belakang. Tempat sampah berupa plastik, kardus maupun karung.

HASIL OBSERVASI

Tempat : PAUD *Green School* Tirto Pekalongan

Hari, tanggal : Sabtu, 20 Februari 2016

Tujuan : Mengetahui kegiatan pembelajaran di kelas kelompok TK A mengenai pendidikan berwawasan lingkungan

Anak-anak di TK A di hari selasa ini belajar kegiatan sekolah di *Outdoor*, tepatnya di sungai yang letaknya tidak jauh dari *Green School*. Karena letak PAUD *Green School* Tirto Pekalongan cukup strategis, yaitu di sekelilingnya banyak sumber daya alam yang dapat mendukung berjalannya proses pendidikan membiasakan membuang sampah pada tempatnya. Seperti sungai yang letaknya disebelah timur PAUD, sawah di selatan PAUD, kandang ternak hewan di sebelah utara PAUD dan rumah tetangga. Sehingga peserta didik bisa paham dengan keadaan nyata di lingkungan sekitarnya dengan berkunjung ke lokasi. Kegiatan disana adalah, sapu bersih, memilah sampah dan memberi makan binatang, kemudian menonton film tentang akibat membuang sampah sembarangan. Sebelum kegiatan di outdoor dimulai anak-anak diberi penjelasan untuk sayang terhadap lingkungan sekitar seperti tanaman, binatang dan lingkungan lain seperti sungai. Diawali dengan menyiram tanaman di halaman sekolah dan dilanjutkan berjalan menuju sungai. Yang pada waktu itu sangat kotor banyak sampah, bau tidak enak dan banyak nyamuk. Melihat keadaan seperti itu maka bu guru dan anak-anak memulai kegiatannya yaitu sapu bersih dengan membersihkan sebagian sampah yang ada di sekitar sungai kemudian anak-anak memilahnya. Kebetulan di sekitar dekat sungai ada bebek dan ikan lele, maka anak-anak diajarkan untuk memberi makan kedua binatang tersebut. Anak-anak sangat senang mengerjakannya.

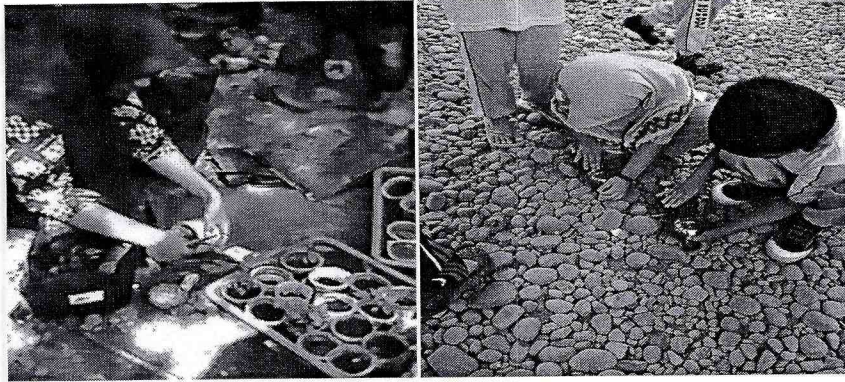
Sepulang dari sungai istirahat dan sebelum makan jajan bu guru mengkondisikan anak supaya duduk dan membaca do'a bersama. Sembari anak-anak memakan jajan bu guru menyetel film tentang akibat membuang sampah sembarangan dan anak-anak suka menontonnya. Melalui film tersebut akan tersampaikan pesan moral kepada anak-anak supaya tidak membuang sampah sembarangan, dan akibatnya akan buruk apabila membuang sampah sembarangan baik bagi diri sendiri maupun orang lain.

Akhirnya waktu pulang pun tiba, anak-anak bergegas menggendong tas dan duduk, adapula yang masih asyik bermain sendiri di tangga pelangi yaitu adit. Kemudian bu guru

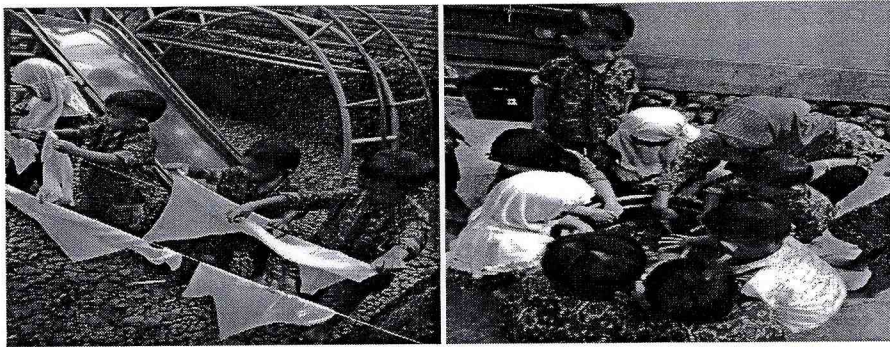
mengkondisikannya dengan tepuk monyet untuk mencari perhatian adit kemudian aditpun ikut tepuk monyet dan akhirnya duduk dan membaca do'a pulang bersama. Sebelum salim dengan bu guru, buguru memberikan pertanyaan mengenai film dan kegiatan di sungai. Bagi anak yang bisa menjawab maka anak boleh salim duluan. Begitulah kegiatan di kelompok TK A yang seru dan mengasyikkan.

DOKUMENTASI

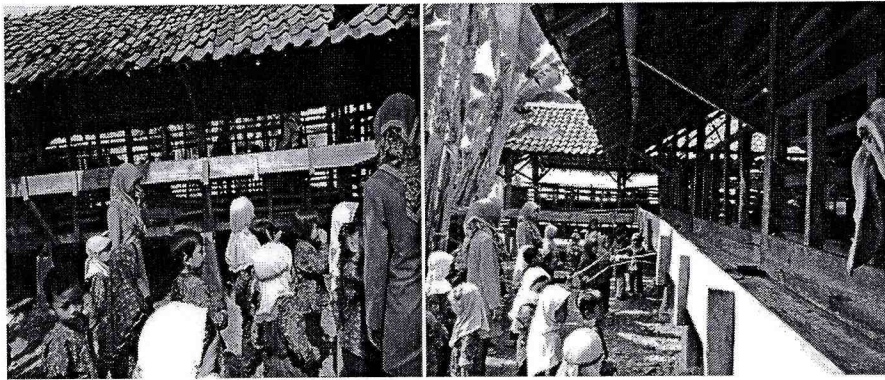
Kegiatan menanam dengan gelas dan botol bekas air mineral peserta didik PAUD Green School Tirto Pekalongan



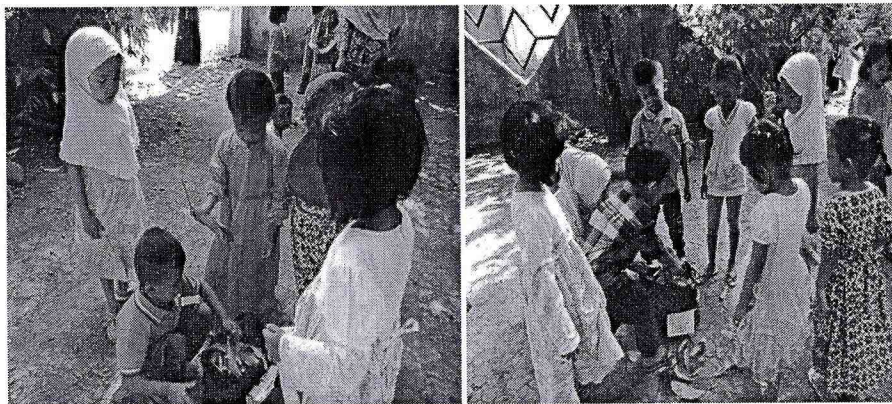
Kegiatan mencuci dan menjemur kain peserta didik PAUD Green School



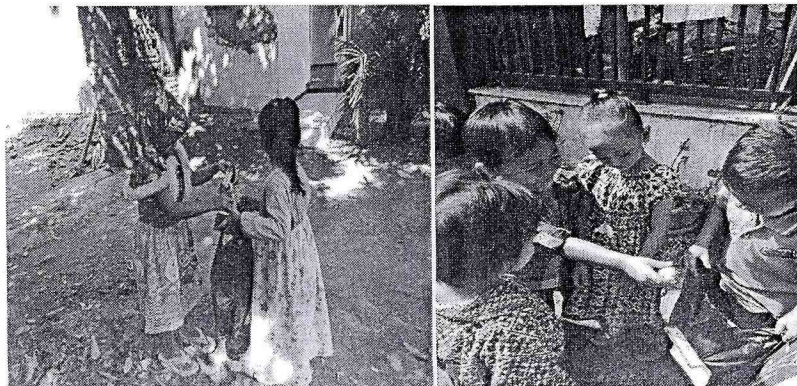
Kegiatan kunjungan ke kandang kambing



Kegiatan memilah sampah Organik dan Anorganik peserta PAUD Green School



Kegiatan memilah sampah Organik dan Anorganik peserta PAUD Green School





KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.0/PP.00/645/2015
Lamp : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing**

Kepada Yth.

Dr. M. Sugeng Solehuddin, M.Ag
di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : Maria Ulfa

NIM : 2021211199

Jurusan/ PRODI : Tarbiyah/ PAI

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

"Pola Pendidikan Berwawasan Lingkungan di PAUD Green School Tirto Pekalongan

"

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

Wassalaamuallaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 26 Agustus 2015

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIR. 197301 12 2000 03 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor.: Sti.20/D.0/TL.00/3018/2015

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
KEPALA PAUD GREEN SCHOOL TIRTO
di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : Maria Ulfa

NIM : 2021211199

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

“Pola Pendidikan Berwawasan Lingkungan di PAUD Green School Tirto Pekalongan”.

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 16 Desember 2015

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah

Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 197301 12 2000 03 1 001



PEKALONGAN
eco-education for kids

PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD) "GREEN SCHOOL"

Alamat Tirto Gg. 18 No. 23 Kecamatan Pekalongan Barat Kota
Pekalongan

SURAT KETERANGAN

Yang Bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah PAUD *Green School*
Tirto Pekalongan menerangkan bahwa :

Nama : Maria Ulfa
Nim : 2021211199
Mahasiswa : STAIN Pekalongan
Jurusan : S1 Tarbiyah PAI

Yang bersangkutan telah mengadakan penelitian di PAUD dalam rangka
penyusunan skripsi dengan judul "POLA PENDIDIKAN BARWAWASAN
LINGKUNGAN DI PAUD *GREEN SCHOOL* TIRTO PEKALONGAN " sejak
tanggal 20 Mei 2015 – 30 Mei 2016.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana
mestinya oleh yang bersangkutan.

Pekalongan, 30 Mei 2016
Kepala PAUD *Green School*



Siti Mumun Muniroh, S. Psi, M.A

NIP: 198207012005012003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Maria Ulfa
NIM : 202 1211199
Tempat dan Tanggal lahir : Pekalongan, 26 Mei 1988
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Tegalrejo jln. Untung Suropati Rt: 03 Rw: 08
No:11 kecamatan Pekalongan Barat

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Khadlirin
Pekerjaan : Buruh
Agama : Islam
Nama Ibu : Khuzaemah
Pekerjaan : Buruh
Agama : Islam
Alamat : Tegalrejo jln. Untung Suropati Rt: 03 Rw: 08
no:11 kecamatan Pekalongan Barat

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. RA Muslimat Tegalrejo, lulus tahun 1994
2. MIS Tegalrejo, lulus tahun 2000
3. MTsS Simbang Kulon, lulus tahun 2003
4. MAS Simbang Kulon, lulus tahun 2006
5. STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah, angkatan 2011

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk diperlukan seperlunya.

Pekalongan, 30 Mei 2016

Yang membuat


MARIA ULFA
202 1211199